

**MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )**

OPD : INSPEKTORAT

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line )	Indikator Gender
<b>PROGRAM</b> Sistem Peningkatan Sistem Pengawasan Internal dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH	Jumlah penduduk Kota Bukittingi 128.783, 28 SKPD	<b>Akses :</b> Sampai saat ini belum seluruh SKPD Kota Bukittingi yang mengakomodir PPRG dalam program dan kegiatannya	Sebagian besar SKPD belum mengetahui tentang perspektif gender, sebab itu isu gender belum dianggap sebagai isu penting, belum adanya panduan bagi inspektorat untuk melakukan pengawasan PPRG	Belum ada pendampingan penyusunan PPRG pada setiap SKPD, belum berfungsinya Pokja PUG pada lembaga <i>driver</i> PUG maupun SKPD teknis	Meningkatkan jumlah SKPD yang mendukung PPRG	Melakukan pengawasan PPRG serta melakukan koordinasi dan konsultasi dengan lembaga <i>driver</i> PUG Kota, Pemerintah Provinsi dan Pusat untuk mengoptimalkan PPRG	PNS Fungsional Auditor dan P2UPD pada Inspektorat, Seluruh SKPD, dokumen perencanaan, GAP dan GBS setiap SKPD, laptop, ATK dan printer	<b>Output :</b>  Terlaksananya pengawasan PPRG, laporan hasil pengawasan PPRG pada 28 SKPD
<b>KEGIATAN</b>  Pengawasan PPRG		<b>Partisipasi :</b>  Jumlah PNS fungsional di Inspektorat Kota Bukittingi sejumlah 26 orang yang terdiri dari 5 orang P2UPD dan 21 orang Auditor						
		<b>Kontrol :</b>  Panduan untuk melakukan pengawasan PPRG belum ada						

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line )	Indikator Gender
Tujuan : Meningkatkan jumlah SKPD yang mendukung PPRG		Manfaat : Pengawasan belum mampu mendorong SKPD untuk menyusun PPRG						Outcome : Jumlah SKPD yang mendukung PPRG sebanyak 28 SKPD
HASIL VERIFIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI								
	Data lengkap	a. Akses Sudah b. Partisipasi sudah c. Kontrol sudah d. Manfaat Sudah	Sudah ada	sudah ada	sudah ada	sudah ada	sudah ada	sudah ada
PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI								

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007

MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )

OPD : BADAN KEUANGAN

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)	Indikator Gender
<b>PROGRAM</b>	1. Jumlah laporan BMD tahunan yang disusun sebanyak 4 laporan 2. Jumlah dokumen yang disusun oleh pengurus barang pada 29 SKPD dan direkap sebanyak 2 buku	<b>Akses :</b> Laki-laki dan perempuan untuk melaksanakan pengelolaan BMD terbuka luas						<b>Output :</b>
Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah			Kurangnya kapasitas sumber daya manusia perempuan yang berada pada posisi pengambil keputusan	1. Perempuan masih dianggap kaum pasif, lemah dan dependen yang hanya mampu melakukan pekerjaan administratif dan bidang pelayanan jasa	Mewujudkan pengelolaan BMD yang sesuai dengan aturan perundangan dan memberi nilai tambah bagi pengurus barang baik bagi perempuan maupun laki-laki	Melakukan pemahaman ttg tugas tugas dan fungsi dim pelaksanaan kegiatan pada semua anggota Tim	Jumlah pengurus barang 138 org LK: 43 org, PR: 95 org	1. Terlaksananya penatausahaan BMD sesuai dengan ketentuan pengelolaan miliki daerah 2. Jumlah laporan BMD yang dihasilkan 4 laporan, jumlah dokumen yang disusun pengurus barang sebanyak 2 buku dan jumlah pengurus barang yang dibayarkan honorinya 147 orang
<b>KEGIATAN</b> Penatausahaan Barang Milik Daerah		<b>Partisipasi :</b> Jumlah pengurus barang pengelola 1 orang, LK : 0, PR: 1 Jumlah pengurus barang pengguna, LK: 1, PR: 1 Jumlah pengurus barang pengguna LK: 7, PR: 21 Jumlah pembantu pengurus barang pengguna LK: 10, PR: 5		Perempuan hanya sedikit yg mendudki jabatan manageria dan pengambilan keputusan		Memberrikan penajaman materi baik kepada laki-laki maupun perempuan dalam bentuk bimbingan teknis		<b>Outcome :</b> 1. Pengelolaan barang milik daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku 2. Jumlah laporan BMD yang dihasilkan 4 laporan, jumlah dokumen yang disusun pengurus barang sebanyak 2 buku dan jumlah pengurus barang yang dibayarkan honorinya 137 orang 3. Pengurus Barang baik laki-laki maupun perempuan mendapat kesempatan yang sama dalam memperoleh bimbingan teknis

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBUJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)	Indikator Gender
Tujuan : Pengelolaan BMD sesuai dengan ketentuan peraturan menteri dalam negeri no 19 tahun 2016 tentang pedoman pengelolaan barang milik daerah		Kontrol : Pemegang kekuasaan pengelola BMD LK: 1, PR: 0 Wakil Pemegang kekuasaan pengelola BMD LK: 1, PR: 0 Pengelola BMD dan pengguna barang LK: 24, PR: 3  Manfaat : Pengurus barang yang kompeten akan menghasilkan Laporan yang akurat dan pengelolaan BMD sesuai dengan ketentuan yang berlaku		Belum dipahaminya regulasi yg menegaskanarusan melaksanakan pengarusutamaan gender dalam perencanaan kebijakan/program/k egiatan pembangunan		Kesempatan nilai tambah berupa honorarium kepada laki-laki dan perempuan yang telah melaksanakan penatausahaan BMD		

#### HASIL VERIVIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI

		a. Akses sudah ada b. Partisipasi Masih kurang c. Kontrol Masih kurang d. Manfaat sudah	sudah ada	sudah ada	sudah ada	sudah ada	masih kurang	lengkap
--	--	--	-----------	-----------	-----------	-----------	--------------	---------

#### PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI

--	--	--	--	--	--	--	--	--

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



H. BAHARYADI, SH  
NIP. 19590929 198503 1 007

**MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY ( GAP )**

OPD : BADAN PERENCANAAN DAN PENELITIAN PEMBANGUNAN

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base Line )	Indikator Gende
<b>PROGRAM</b> Perencanaan Pembangunan Daerah	<b>Data Umum</b> Pelaksanaan musrenbang RKPD Tahun 2019 sesuai peremendagri No 86 Tahun 2017 telah  <b>Akses :</b> OPD yang diundang  <b>Partisipasi :</b>	<b>Kontrol :</b> Peserta didominasi oleh laki laki  Pejabat yang berpartisipasi memberi tanggapan seluruhnya laki-laki	Masih rendahnya pemahaman tentang isu gender  Belum adanya regulasi dibuat Bapelibang yg mengatur kehadiran laki laki dan perempuan di musrenbang	Peremendagri No 86 Tahun 2017 belum mengatur jumlah laki- laki dan perempuan dalam musrenbang  Pola pikir masyarakat masih terikat bahwa pencari nafkah adalah laki laki	Terumuskanya pelaksanaan musrenbang RKPD Tahun 2020 yang res[ponsif gender	Mengusulkan adanya regulasi di Pemerintah Kota Bukittinggi tentang  Menekankan adanya aspirasi masyarakat yg mengarah pada kebutuhan gender perempuan, anak dan disabilitas melau usulan kegiatan mulai dari kelurahan dan kecamatan	Jumlah peserta yang hadir pada musrenbang RKPD dan data Bezeting	<b>Output :</b> Tersusunnya draf rancangan pelaksanaan musrenbang RKPD tahun anggaran 2020 yang responsif          <b>Outcome :</b> Meningkatnya jumlah peserta perempuan pada pelaksanaan musrenbang RKPD
<b>KEGIATAN</b>  Penyusunan Rancangan dan Penetapan RKPD Kota Bukittinggi	  Dengan peserta Musrenbang Kota yang hadir dari 3 kecamatan berjumlah 250 orang	Masih minimnya pengetahuan isu gender dikalangan aparatur pemerintah						
<b>Tujuan :</b>	laki laki = 154 org							
Meningkatkan partisipasi pemangku kepentingan dalam pembangunan	Perempuan = 96 org  Jumlah peserta aktif berbicara oleh peserta laki laki = 90 %	<b>Manfaat :</b> Dengan belum memahaminya aparat pemerintah terhadap isu gender, akan berdampak pada perempuan dan penyandang disabilitas	Peserta musrenbang di bapelitbang didominasi oleh perempuan			Mengidentifikasi dan mengusulkan pemerataan penempatan pejabat eselon di SKPD khususnya di Bapelibang		
<b>HASIL VERIFIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI</b>								
	Data lengkap	<b>a. Akses</b> Sudah <b>b. Partisipasi</b> sudah <b>c. Kontrol</b> sudah <b>d. Manfaat</b> belum	Sudah ada	sudah ada	sudah ada	sudah ada		sudah ada
<b>PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI</b>								

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi

**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007



**MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )**

OPD : DINAS PARIWISATA, PEMUDA DAN OLAH RAGA

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Gender
<b>PROGRAM</b> Pengembangan Pemasaran Pariwisata  <b>KEGIATAN</b> Pemilihan Duta Wisata Kota Bukittinggi  <b>Tujuan :</b> Adanya duta wisata laki laki perempuan yang mampu mempromosikan pariwisata Kota Bukittinggi	Jumlah duta wisata = 10 org	<b>Akses :</b> Kurangnya akses bagi generasi muda laki laki dan perempuan utk terlibat dlm memajukan pariwisata  <b>Partisipasi :</b> Rendahnya partisipasi laki laki dan perempuan dalam memajukan pariwisata  <b>Kontrol :</b> Tidak dilibatkannya generasi muda dlm memajukan pariwisata  <b>Manfaat :</b> Pengembangan dan promosi pariwisata yang berbasis gender belum maksimal	Kurangnya pembinaan dari Dinas Parpora Belum adanya data terpilah Belum adanya kebijakan dlm panduan mengakomodasi persialan dalam seleksi duta wisata	Kurangnya perhatian generasi muda dalam memajukan dan mempromosikan pariwisata Kurangnya perhatian generasi muda tentang isu gender	Terpilihnya duta wisata laki- laki dan perempuan yg mampu memajukan dan mempromosikan pariwisata dengan mengedepankan kesetaraan gender  Penyusunan data terpilah, yang potesial utk promosi gender dalam kegiatan pemilihan duta wisata  Menyusun panduan pemilihan duta wisa dengan mengakomodasi ka kesetaraan gender			<b>Output :</b> Meningkatnya kesadaran duta wisata dalam mempromosikan pariwisata  <b>Outcome :</b> Meningkatnya kesadaran generasi muda laki laki dan perempuan dalam promosi pariwisata
<b>HASIL VERIFIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI</b>								
	Data kurang	<b>a. Akses</b> sudah <b>b. Partisipasi</b> kurang tepat <b>c. Kontrol</b> perlu diperbaiki <b>d. Manfaat</b> kurang tepat	sudah	sudah	kurang tepat	sudah	datanya tidak tepat	sudah
<b>PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI</b>								

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007

### MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )


**KEC GUGUK PANJANG**

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9	
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL		
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)	Indikator Gender	
<b>PROGRAM</b> Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan		<b>Akses :</b>  Manunggal Sakato yang dilaksanakan selama 30 hari sehingga lebih dominan diikuti oleh masyarakat yang bekerja lepas daripada masyarakat yang bekerja tetap	1. Kurangnya penekanan dari SKPD terhadap gender berupa pembagian jadwal goro bagi masyarakat yang bekerja tetap dan tidak	Pandangan masyarakat yang lebih mengutamakan pekerjaan tetapnya dari pada mengikuti kegiatan gotong royong dimasyarakat	Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan	1. Melakukan penekanan jadwal gotong royong masyarakat yang telah memperhatikan aspek Gender	Jumlah penduduk = 19. 463 LK = 9. 491 org PR = 9. 972 org, Jumlah KK = 4. 701 KK	<b>Output :</b> Persentase kehadiran tenaga goro masyarakat yang bekerja tetap	
<b>KEGIATAN</b>		<b>Partisipasi :</b>	2. Masyarakat yang bekerja tetap tidak dapat meluangkan waktunya untuk mengikuti goro manunggal sakato pada hari kerja karena terikat dengan jam kerja masing-masing			2. Pelaksanaan Manunggal yang lebih digiatkan pada hari-hari libur	2. Pelaksanaan Manunggal yang lebih digiatkan pada hari-hari libur		
Manunggal Sakato Kelurahan Tarok Dipo		Jumlah penduduk = 19. 463 LK = 9. 491 org PR = 9. 972 org, Jumlah KK = 4. 701 KK	Rendahnya partisipasi tenaga goro pada saat hari kerja				3. Melaksanaan Sosialisasi, Fasilitasi atau Advokasi terhadap manfaat dan keberhasilan Manunggal Sakato		
<b>Tujuan :</b> Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan		<b>Kontrol :</b> Untuk aktif dalam rapat-rapat lebih didominasi oleh laki-laki atau kaum bapak						<b>Outcome :</b>  Meningkatnya paertisipasi masyarakat dalam manunggal sakato	



Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)	Indikator Gender
		Manfaat : Seharusnya gotong royong lingkungan didukung oleh semua lapisan masyarakat						
HASIL VERIFIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI								
	Sudah ada	a. Akses Masih kurang b. Partisipasi Masih kurang c. Kontrol sudah d. Manfaat sudah	sudah	sudah, dan perlu ditambah	sudah	sudah	sudah	sudah
PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI								

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007





### MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )

## KEC AUR BIRUGO TIGO BALEH

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Gender
PROGRAM Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Membangun Desa		Akses :  Lokasi kantor kurang representatif Penetapan waktu belum akomodatif	1. Koordinasi dan kerjasama internal dari instansi terkait belum dilakukan dengan baik 2. Data terpilah masih belum lengkap 3. Kebijakan belum sepenuhnya mendukung keadilan gender	Partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam pelaksanaan Musrenbang perlu ditingkatkan	Jumlah usulan pembangunan berdasarkan prakarsa masyarakat dibagi dengan jumlah usulan pembangunan seluruhnya	Monitoring dan Evaluasi dalam pelaksanaan Rembuk Warga dan Musrenbang Kelurahan	Berdasarkan data tahun 2019 diketahui bahwa Musrenbang Kelurahan Aur Kuning diawali dengan pelaksanaan Rembuk Warga atau Pra Musrenbang yang diikuti oleh LK : 19 orang PR : 26 orang	Output : Laporan Hasil Rembuk Warga dan Musrenbang 2 laporan
KEGIATAN Musrenbang Kelurahan Aur Kuning	Jumlah penduduk Kec ABTB = 25. 840 LK = 12. 813 org PR = 13. 027 org Jumlah penduduk Kel Aur Kuning = 7005 LK = 3. 501 PR = 3. 495	Partisipasi : Musrenbang belum menampung semua aspirasi masyarakat, hal ini menjadi salah satu penyebab masih kurangnya partisipasi masyarakat - tidak semua undangan dapat hadir pada saat pelaksanaan Musrenbang						Outcome :  Persentase usulan pembangunan berdasarkan prakarsa masyarakat

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Gender
Tujuan :  Persentase usulan pembangunan berdasarkan prakarsa masyarakat		Kontrol : Penyampaian aspirasi masyarakat belum semua dapat ditindaklanjuti - Pelaksanaan rembuk warga belum efektif dan efisien karena blangko pengisian usulan tidak diisi langsung oleh RT dan RW akan tetapi diisi pada saat rapat di Kelurahan						

#### HASIL VERIVIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI

	Sudah ada	a. Akses Masih kurang b. Partisipasi Sudah c. Kontrol Sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	a. Output Masih kurang b. Outcome Sudah
--	-----------	--	-------	-------	-------	-------	-------	--

#### PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI

--	--	--	--	--	--	--	--	--

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007





### MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )

KEC AUR BIRUGO TIGO BALEH

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKUI
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)
<b>PROGRAM</b> Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Pedesaan	Jumlah penduduk Kec ABTB = 25. 840 LK = 12. 813 org PR = 13. 027 org Jumlah penduduk Kel Aur Kuning = 7005 LK = 3. 501 PR = 3. 495	<b>Akses :</b>  Lokasi kantor kurang representatif	1. Koordinasi dan kerjasama internal dari instansi terkait belum dilakukan dengan baik 2. Data terpilah masih belum lengkap 3. Kebijakan belum sepenuhnya mendukung keadilan gender	Partisipasi dan kesadaran masyarakat dalam pelaksanaan Manunggal Sakato perlu ditingkatkan	Jumlah usulan pembangunan berdasarkan prakarsa masyarakat dibagi dengan jumlah usulan pembangunan seluruhnya	1. Rapat persiapan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan 2. Memajukan permohonan bantuan Tenaga Ahli dalam pengerjaan proyek fisik	Berdasarkan pelaksanaan Manunggal Sakato tahun 2019 telah dibentuk panitia Manunggal Sakato Kelurahan Aur Kuning dan telah disampaikan Daftar Usulan
<b>KEGIATAN</b> Manunggal Sakato dalam BBGRM		<b>Partisipasi :</b> Partisipasi masyarakat harus ditingkatkan untuk meningkatkan swadaya masyarakat					
<b>Tujuan :</b>		<b>Kontrol :</b>					



Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKU
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)
Persentase pembangunan berdasarkan prakarsa masyarakat		Masih kurangnya tenaga ahli dalam pengerjaan proyek					

#### HASIL VERIVIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI

	Sudah ada	<b>a. Akses</b> Masih kurang <b>b. Partisipasi</b> Sudah <b>c. Kontrol</b> Sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
--	-----------	---	-------	-------	-------	-------	-------

#### PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI

--	--	--	--	--	--	--	--

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007

Langkah 9	
RAN HASIL	
Indikator Gender	
Output :	Jumlah proyek dalam BBGRM
Outcome :	Persentase pembangunan berdasarkan prakarsa masyarakat

Langkah 9
RAN HASIL
Indikator Gender
a. Output Sudah
b. Outcome Sudah

### MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )

#### KEC MANDIANGIN KOTO SELAYAN

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)	Indikator Gender
<b>PROGRAM</b> Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	Jumlah penduduk Kec MKS LK = 24. 720 org PR = 24. 493 org	<b>Akses :</b> Sosialisasi dan undangan yang tidak merata kepada seluruh unsur peserta musrenbang	Keterbatasan anggaran, minimnya komitmen SKPD terkait dengan bias gender, minimnya pemahaman para perencana mengenai perencanaan pembangunan yang berkeadilan dan kesejahteraan gender	Sulitnya menghadirkan ninik mamak dan bundo kanduang, rendahnya kualitas peserta perempuan	Tercapainya kehadiran masyarakat yang responsif gender	Sosialisasi dan advokasi tentang masalah gender, pendataan data terpilah	Dihadiri ole 150 orang, 92 laki-laki 58 perempuan, partisipasi masyarakat dalam menyampaikan aspirasi laki-laki 15 perempuan 8	<b>Output :</b> Tercapainya kehadiran masyarakat yang responsif gender dalam musrenbang
<b>KEGIATAN</b> Musrenbang Tingkat Kecamatan		<b>Partisipasi :</b> Kurangnya partisipasi perempuan yang hadir terlihat dari total 150 peserta hanya 50 orang peserta perempuan						<b>Outcome :</b>  Meningkatnya hasil pembangunan di wilayah kecamatan mandiangan koto selayan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base Line)	Indikator Gender
<b>Tujuan :</b>  Peningkatan swadaya masyarakat dan jumlah bangunan fisik yang dibiayai dengan swadaya		<b>Kontrol :</b>  Kurang terakomodirnya aspirasi/usulan yang disampaikan masyarakat  <b>Manfaat:</b> Minimnya masalah pembangunan non fisik						

#### HASIL VERIFIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI

	Sudah ada	<b>a. Akses</b> sudah <b>b. Partisipasi</b> Sudah <b>c. Kontrol</b> Sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	<b>a. Output</b> Sudah <b>b. Outcome</b> Sudah
--	-----------	--	-------	-------	-------	-------	-------	---

#### PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI

--	--	--	--	--	--	--	--	--

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007





### MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )

**KEC MANDIANGIN KOTO SELAYAN**

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base Line)	Indikator Gender
<b>PROGRAM</b> Peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa	Jumlah penduduk Kel Puhun Pintu Kabun LK = 3.398 org PR = 3.465 org	<b>Akses :</b> Sosialisasi dan undangan yang tidak merata kepada seluruh unsur peserta manunggal sakato	Keterbatasan anggaran, belum adanya data terpilah, belum dipahaminya regulasi yang mewajibkan setiap SKPD mengintegrasikan isu gender dalam perencanaan dan penganggaran	Sulitnya menghadirkan ninik mamak dan bundo kanduang, rendahnya kualitas peserta perempuan	Tercapainya kehadiran masyarakat yang responsif gender	Sosialisasi dan advokasi terhadap tokoh masyarakat, pendataan data terpilah	Dihadiri ole 30 orang, 18 laki-laki 12 perempuan	<b>Output :</b> Tercapainya kehadiran masyarakat yang responsif gender
<b>KEGIATAN</b>  Manunggal Sakato Kelurahan Puhun Pintu Kabun		<b>Partisipasi :</b>  Kurangnya partisipasi perempuan yang hadir						<b>Outcome :</b>  Meningkatnya hasil pembangunan di wilayah kecamatan mandiangan koto
<b>Tujuan :</b>		<b>Kontrol :</b>						



Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base Line)	Indikator Gender
Peningkatan partisipasi dan swadaya masyarakat dalam pembangunan		Kegiatan manunggal sakato bersifat fisik yang lebih membutuhkan tenaga laki-laki  <b>Manfaat:</b> Minimnya masalah pembangunan non fisik						selayan

**HASIL VERIFIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI**

	Sudah ada	<b>a. Akses</b> sudah <b>b. Partisipasi</b> Sudah <b>c. Kontrol</b> Sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	<b>a. Output</b> Sudah <b>b. Outcome</b> Sudah
--	-----------	--	-------	-------	-------	-------	-------	---

**PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI**

--	--	--	--	--	--	--	--	--

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007





### MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )

OPD : DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)	Indikator Gender
<b>PROGRAM</b> Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan  <b>KEGIATAN</b> Pembinaan Ekonomi Perempuan  <b>Tujuan :</b> Perempuan produktif dalam upaya peningkatan kualitas keluarga	Jumlah perempuan kepala keluarga = 619  Terdapat 138 org yg tidak punya pekerjaan  adanya peluang yg sama dlm meningkatkan ekonomi antara laki laki dan perempuan	<b>Akses :</b> Adanya perempuan sbg kepala rumah tangga  <b>Partisipasi :</b> Perempuan RT yang tidak bekerja  <b>Kontrol :</b> Perempuan masih ada yg kurang termotifasi utk peningkatan ekonomi  <b>Manfaat :</b> Semua perempuan KK bekerja dan mampu meningkatkan ekonomi	Ketersediaan dana utk bimbingan peningkatan ketrampilan perempuan masih kurang	Masih kurangnya motivasi dan inofasi perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga	Terlaksanya kegiatan pembinaan ekonomi perempuan	Mengadakan Media KIE untuk memotifasi peningkatan ekonomi perempuan  Pelatihan Peningkatan Ketrampilan Perempuan  Pemberian bantuan sarana	Perempuan KK = 591 org dan  Perempuan KK yang bekerja 138	<b>Output :</b> Berkurangnya perempuan RT yang tidak bekerja  <b>Outcome</b> Meningkatnya ekonomi perempuan

#### HASIL VERIVIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI

	Data masih kurang	<b>a. Akses</b> Kurang tepat <b>b. Partisipasi</b> Kurang tepat <b>c. Kontrol</b> Kurang tepat <b>d. Manfaat</b> sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	masih kuarang	sudah
--	-------------------	---	-------	-------	-------	-------	---------------	-------

#### PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI

--	--	--	--	--	--	--	--	--

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007

## MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )

**OPD : DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PERLINDUNGAN ANAK PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA**

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)
<b>PROGRAM</b> Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	Jumlah penduduk Kota Bukittinggi LK : 61. 588 dan PR : 65. 216	<b>Akses :</b>  Masyarakat belum familiar dengan keberadaan P2TP2A	Keterbatasan SDM penerima pengaduan	Rendahnya kepedulian masyarakat untuk melaporkan kasus	Terselesaikannya kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak secara maksimal	Melakukan kerjasama/kemit raan dengan pihak-pihak terkait seperti, lembaga pendidikan tinggi, lembaga psikologi, puskesmas, rumah sakit, unit PPAA POLRES	SDM penerima pengaduan 1 orang supir 1 orang satgas di kelurahan 24 orang pengurus P2TP2A 46 orang
<b>KEGIATAN</b>  Pelayanan Perempuan dan Anak Korban Kekerasan		<b>Partisipasi :</b>  Masih minimnya sosialisasi kepada masyarakat					
<b>Tujuan :</b>  Terselesaikannya kasus kekerasan dan terlaksananya pelayanan/pendampingan korban kekerasan		<b>Kontrol :</b>  Sarana dan prasarana pelayanan konsultasi yang masih terbatas					

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKU
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base- Line)


**HASIL VERIVIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI**

	Sudah	a. Akses Sudah b. Partisipasi Sudah c. Kontrol Sudah d. Manfaat sudah	sudah	sudah	sudah	sudah	Sudah
--	-------	--	-------	-------	-------	-------	-------

**PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI**

--	--	--	--	--	--	--	--

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007

<b>Langkah 9</b>
<b>RAN HASIL</b>
<b>Indikator Gender</b>
<b>Output :</b> Fasilitasi P2TP2A, fasilitasi forum korban kekerasan, penanganan dan pendampingan korban pasca kekerasan, fasilitasi gugus tugas TTPO  <b>Outcome</b> Rasio kekerasan terhadap perempuan

Langkah 9
RAN HASIL
Indikator Gender

sudah
-------

--



### Matrik Gender Analysis Patway ( GAP )

OPD : SEKRETARIAT DAERAH

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
<b>PROGRAM</b>		<b>Akses :</b> Perempuan dan laki-laki untuk guru terbuka luas	Keterbatas ketersediaan anggaran untuk pemberian honor	Kesulitan dalam mendata jumlah guru MDTA,TKQ,TPQ,TPSA, pondok Quran, Ponpes, Garin Mesjid / Mushala karena karena ada yang pindah	meningkatkan kesejahteraan guru MDTA, TKQ,TPQ,TPSA, Pondok Quran, Ponpes , Garin Mesjid/Mushala	Melakukan identifikasi jumlah guru MDTA,TKQ,TPQ,TPSA, Pondok Quran,Ponpes, Garin Mesjid dan Mushala	jumlah guru MDTA,TKQ,TPQ,T PSA, pondok Quran, Ponpes, Garin Mesjid / Mushala se Kota Bukittinggi	<b>Output :</b> Meningkatnya penerima honor guru MDTA,TKQ,TPQ,T PSA, pondok Quran, Ponpes, Garin Mesjid / Mushala se Kota Bukittinggi
<b>KEGIATAN</b>		<b>Partisipasi :</b>						<b>Ourcome :</b> Meningkatnya kualitas guru MDTA,TKQ,TPQ,T PSA, pondok Quran, Ponpes, Garin Mesjid / Mushala se Kota Bukittinggi
Peningkatan Urusan Kesejahteraan Rakyat dan Keagamaan								
Pemberian Bantuan Tunjangan Kesejahteraan Guru MDTA,TPQ,TKQ, Pondok Quran, Ponpes dan Guru Masjid/Mushala	Jumlah perempuan dan laki-laki untuk guru terbuka luas Partisipasi - Jumlah guru MDTA, TKQ, TPQ, TPSA, Pondok quran, Ponpes, 580 orang - Perempuan 277 org - laki-laki 170 orang	Pesrta perempuan 66 org dan laki laki 56 org						
<b>Tujuan :</b>	semua laki laki dan perempuan mengikuti seleksi	<b>Kontrol :</b>						

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
Meningkatkan pelayanan yang lebih baik terhadap pelayanan guru maupun garin dilingkungan Daerah Kota Bukittinggi.		Guru di dominasi oleh perempuan (170 lk dan 277 pr  <b>Manfaat :</b> Pemberian honor memberi manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan guru MDTA,TKQ,TPSA,Pondok Quran,Ponpes						

#### HASIL VERIVIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI

	sudah	<b>a. Akses</b> sudah <b>b. Partisipasi</b> Belum tepat <b>c. Kontrol</b> sudah <b>d. Manfaat</b> sudah	sudah	Sudah	sudah	Masih kurang	Sudah	sudah
--	-------	--	-------	-------	-------	--------------	-------	-------

#### PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI

--	--	--	--	--	--	--	--	--

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007





### MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )

OPD : DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
<b>PROGRAM</b> Peningkatan Kualitas dan Akses Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup		<b>Akses :</b> Dalam perekrutan anggota saka kapaltaru tidak ditentukan antara jumlah peserta laki-laki dan perempuan	SDM yang ada di SKPD DLH lebih banyak laki-laki dari pada perempuan dan sarana prasarana yang tersedia masih diperuntukkan untuk laki-laki	Masih kentalnya budaya dan norma kedudukan laki-laki lebih tinggi dari perempuan terutama dalam pengambilan keputusan	Terciptanya peran aktif laki-laki maupun perempuan dalam kegiatan saka kapaltaru	1. Latihan saka kapaltaru secara berkala terkait materi Krida Lingkungan Hidup 2. Kegiatan Khusus untuk kepentingan peringatan lingkungan hidup sedunia, kegiatan lomba, hari pramuka	Target laki-laki dan perempuan yang mengikuti saka kapaltaru sesuai DPA Pemberdayaan Saka Kapaltaru 2019 adalah 30 orang	<b>Output :</b> Jumlah siswa yang mengikuti saka kapaltaru
<b>KEGIATAN</b> Pembedayaan Saka Kapaltaru	Target yang ikut saka kapaltaru 30 orang jumlah anggota saka kapaltaru sebanyak 42 orang LK: 20, PR: 22 rata-rata kehadiran 30 orang	<b>Partisipasi :</b> Anggota peserta laki-laki dan perempuan hampir seimbang						<b>Outcome :</b> Setiap anggota dapat mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang berkaitan dengan Lingkungan hidup

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
<b>Tujuan :</b> 1. Meningkatkan kepedulian pramuka penegak dan pendega terhadap lingkungan 2. Meningkatkan kesadaran pramuka yang tergabung dalam saka kapaltaru untuk dapat menerapkan 3 krida yang ada yaitu Krida 3R, Krida Keanekaragaman Hayati dan Krida Perubahan Iklim		<b>Kontrol :</b> Representasi perempuan dalam pengambilan keputusan kegiatan saka kapaltaru rendah dibandingkan laki-laki  <b>Manfaat :</b> Setiap anggota saka kapaltaru dapat mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang berkaitan dengan lingkungan hidup						

#### HASIL VERIVIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI

	sudah	<b>a. Akses</b> sudah <b>b. Partisipasi</b> sudah <b>c. Kontrol</b> sudah <b>d. Manfaat</b> sudah	sudah	Sudah	sudah	Masih kurang	Masih kurang	sudah
--	-------	--	-------	-------	-------	--------------	--------------	-------

#### PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI

--	--	--	--	--	--	--	--	--

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007







**MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )**

OPD : BADAN KEPEGAWAIAN SUMBER DAYA MANUSIA

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
<b>PROGRAM</b> Pendidikan Kedinasan		<b>Akses :</b> Peningkatan Standar Kompetensi Pejabat Struktural melalui Diklat Struktural	Keterbatasan Dana untuk Pengiriman PNS mengikuti Diklat Penjenjangan/Kepemi- mpinan, sehingga pengiriman dilakukan bertahap sesuai dengan pagu anggaran yang disediakan	Padatnya pelaksanaan tugas sehingga tidak semua Pejabat yang diusulkan untuk mengikuti Diklat Penjenjangan/Kepemi- mpinan dapat mengikuti Diklat dimaksud	Terpenuhinya Syarat PNS Menduduki Jabatan	Pengiriman PNS Mengikuti Diklat Penjenjangan/Ke- pemimpinan	Jumlah PNS dilingkungan Pemko Bukittingi 2.649 Orang (Data per 31 Desember 2018) Terdiri Dari : LK : 1045 Orang PR : 1604 Orang Yang telah Mengikuti Diklat Penjenjangan : Pim Tk. II : 10 Orang Pim Tk. III : 73 Orang Pim Tk. IV : 224 Orang Yang belum Mengikuti Diklat Penjenjangan : Pim Tk. II : 15 Orang Pim Tk. III : 34 Orang Pim Tk. IV : 216 Orang	<b>Output :</b> Jumlah Pejabat yang mengikuti Diklat Penjenjangan/Kep- emimpinan
<b>KEGIATAN</b> Pengiriman PNS mengikuti diklat Pim Tk. II Tk. III dan Pim Tk. IV	Jumlah PNS dilingkungan Pemko Bukittingi : 2.649 Orang (Data per 31 Desember 2018) Terdiri Dari : LK : 1045 Orang PR : 1604 Orang Yang telah Mengikuti Diklat Penjenjangan : Pim Tk. II : 10 Orang Pim Tk. III : 73 Orang Pim Tk. IV : 224 Orang Yang belum Mengikuti Diklat Penjenjangan : Pim Tk. II : 15 Orang Pim Tk. III : 34 Orang Pim Tk. IV : 216 Orang	<b>Partisipasi :</b> Pejabat Struktural yang belum memiliki Sertifikat Perjenjangan						<b>Outcome :</b> Pejabat yang telah memiliki Standar Kompetensi

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBUAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
Tujuan : Terpenuhinya Syarat PNS Menduduki Jabatan Struktural		Kontrol : Data Pejabat Struktural yang belum memiliki Sertifikat Penjenjangan/Kepemi- mpinan  Manfaat : Terpenuhinya Syarat PNS Menduduki Jabatan Struktural						
HASIL VERIVIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI								
	sudah	a. Akses sudah b. Partisipasi sudah c. Kontrol sudah d. Manfaat sudah	sudah	Sudah	sudah	Masih kurang	Sudah	sudah
PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI								

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007

**MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )**

**OPD : BADAN KEPEGAWAIAN SUMBER DAYA MANUSIA**

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base-Lina	Indikator Gender
<b>PROGRAM</b> Pendidikan Kedinasan		<b>Akses :</b> Pengukuran potensi bakat & minat PNS	Belum tersedianya data terkait potensi bakat & minat PNS	Masih rendahnya pemahaman ASN tentang manfaat pemetaan potensi bakat & minat PNS	Tersedianya dokumen pemetaan potensi bakat & minat PNS sebagai bahan untuk pengembangan SDM aparatur	Melaksanakan pemetaan potensi bakat & minat untuk :1. Pejabat struktural/fungsional 2. Pelaksana 3. PNS pindah masuk 4. PNS yang akan mengikuti tugas belajar	Jumlah PNS yang mengikuti pemetaan potensi bakat & minat : 100 orang	<b>Output :</b> Jumlah Pejabat struktural/fungsional, pelaksana, PNS pindah masuk dan PNS yang akan mengikuti tugas belajar yang mengikuti pemetaan potensi bakat & minat
<b>KEGIATAN</b> Pemetaan Potensi ASN	Jumlah PNS dililingkungan Pemko Bukittinggi : 2.649 Orang (Data per 31 Desember 2018) Terdiri Dari : LK : 1045 Orang PR : 1604 Orang Jumlah PNS berdasarkan golongan yaitu L 1045 P 1604 jumlah 2649 : gol I = L 85 P 5 jumlah 90, gol II = L 283 P 124 jumlah 407, gol III = L 494 P 1079 jumlah 1573, gol IV = L 183 P 396 jumlah 579 Jumlah PNS berdasarkan Eselon yaitu L 265 P 287 jumlah 552 : II.a = L 1 P 0 jumlah 1, II.b = L 22 P 3 jumlah 25, III.a = L 28 P 10 jumlah 38, III.b = L 37 P 30 jumlah 67, IV.a = L 149 P 160 jumlah 309, IV.b = L 28 P 84 jumlah 112, V.a = L 0 P 0 jumlah 0	<b>Partisipasi :</b> Belum terukurnya seluruh potensi minat & bakat PNS						<b>Outcome :</b> Tersedianya dokumen potensi bakat & minat PNS

<b>Tujuan :</b> Terpetakannya potensi bakat dan minat ASN		<b>Kontrol :</b> Dokumen pemetaan potensi bakat & minat PNS  <b>Manfaat :</b> Data dasar untuk pengembangan SDM aparatur						
---	--	--	--	--	--	--	--	--

**HASIL VERIVIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI**

	sudah	<b>a. Akses</b> sudah <b>b. Partisipasi</b> sudah <b>c. Kontrol</b> sudah <b>d. Manfaat</b> sudah	sudah	Sudah	sudah	Sudah	Sudah	sudah
--	-------	--	-------	-------	-------	-------	-------	-------

**PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI**

--	--	--	--	--	--	--	--	--

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007

# MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )

OPD : KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
<b>PROGRAM</b> Program Kemitraan Pengembangan Wawasan Kebangsaan		<b>Akses :</b> Sosialisasi dan informasi yang sama kepada seluruh unsur peserta sosialisasi pemantapan idiologi dan wawasan kebangsaan	Kebijakan masih bias gender - Minimnya pemahaman para perencana mengenai perencanaan pembangunan yang berkeadilan dan kesetaraan gender	Tuntutan untuk menjaga keamanan dan keutuhan NKRI	Untuk membangkitkan rasa dan semangat kebangsaan di kalangan masyarakat baik laki-laki maupun perempuan demi mendorong terwujudnya kehidupan yang harmonis yang akan mendukung percepatan pencapaian tujuan dan cita-cita nasional dalam suasana keutuhan bangsa dalam bingkai Negara Kesatuan RI	Informasi terhadap pemuda/mahasiswa/ pelajar di KotaBukittinggi - Pembekalan Penyusunan perencanaan dan penggaran kegiatan yang responsif gender	Jumlah Peserta sebanyak 124 orang. L : 67 orang, P : 57 orang Partisipasi kehadiran dalam pelaksanaan Sosialisasi Pemantapan Idiologi dan Wawasan Kebangsaan sebanyak 124 orang. L : 67 orang P : 57 orang dari yang direncanakan 150 orang	<b>Output :</b> <b>Rumusan Kinerja :</b> Meningkatnya rasa dan semangat kebangsaan dikalangan masyarakat <b>Indikator Kinerja :</b> Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam acara Sosialisasi Pemantapan Idiologi dan Wawasan Kebangsaan - Tidak adanya laporan terkaitan kegiatan yang bertentangan dengan Pancasila dan yang menjurus kepada paham komunis
<b>KEGIATAN</b> Sosialisasi Pemantapan Idiologi dan Wawasan Kebangsaan	Jumlah Peserta sebanyak 124 orang. L : 67 orang, P : 57 orang	<b>Partisipasi :</b> Tingkat kehadiran peserta mencapai 82, 67%						<b>Outcome :</b> <b>Rumusan Kinerja:</b> Terselenggaranya kemitraan pengembangan wawasan kebangsaan <b>Indikator Kinerja :</b> Terciptanya koordinasi antara TNI dan POLRI, serta pihak terkait lainnya - Terlaksananya kegiatan bela Negara dengan sasaran dan bentuk kegiatan yang sama

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
Tujuan : Untuk membangkitkan rasa dan semangat kebangsaan di kalangan masyarakat demi mendorong terwujudnya kehidupan yang harmonis yang akan mendukung percepatan pencapaian tujuan dan cita- cita nasional dalam suasana keutuhan bangsa dalam bingkai Negara Kesatuan RI		<b>Kontrol :</b> Peserta sosialisasi tahun ini tidak sama dengan Peserta sosialisasi tahun lalu - Laporan terkait kegiatan yang bertentangan dengan Pancasila, namun tentu antisipasi dan pemantauan tetap dilakukan melalui kerjasama dengan pihak Kejaksaan, Kesbangpol, TNI serta pihak yang terkait lainnya  <b>Manfaat :</b> Meningkatnya masyarakat yang memahami dan mengenal sejarah serta nilai-nilai yang dapat memperkuat bangsa						
HASIL VERIFIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI								
	sudah	<b>a. Akses</b> sudah <b>b. Partisipasi</b> sudah <b>c. Kontrol</b> sudah <b>d. Manfaat</b> sudah	sudah	Sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI								

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007

# MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )

OPD : SEKRETARIAT DPRD

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base-Lina	Indikator Gender
<b>PROGRAM</b> Pelayanan Administrasi Parkantoran  <b>KEGIATAN</b> Penyediaan Jasa Pengamanan Kantor  <b>Tujuan :</b> Persentase tersedianya upah jasa pengamanan kantor	Jumlah satpam PR 1 orang LK 5 orang	<b>Akses :</b> Seluruh masyarakat LK dan PR mempunyai peluang yang sama untuk diterima sebagai satpam dilingkungan Sekretariat DPRD  <b>Partisipasi :</b> Jumlah partisipasi pekerja PR pada pekerjaan pengamanan kantor karena pegaruh adat budaya  <b>Kontrol :</b>  <b>Manfaat :</b>	Jam kerja pengamanan kantor 24 jam	Adanya anggapan bahwa pekerjaan pengaman kantor lebih cocok untuk laki-laki	Tersedianya jasa pengamanan kantor yang responsif gender	Pengadaan media komunikasi terkait penyediaan jasa pengamanan kantor yang responsif gender	Jumlah satpam PR 1 orang LK 5 orang	<b>Output :</b> 2 orang pekerja PR sebagai tenaga satpam  <b>Outcome :</b> Keterlibatan pekerja PR dalam kegiatan penyediaan jasa pengaman kantor
HASIL VERIVIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI								
	sudah	<b>a. Akses</b> sudah <b>b. Partisipasi</b> sudah <b>c. Kontrol</b> Tidak ada <b>d. Manfaat</b> Tidak ada	sudah	Sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI								

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007

### MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )

**OPD : DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9	
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL		
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender	
<b>PROGRAM</b> Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan perpustakaan	Jumlah pengunjung perpustakaan 201. 657	<b>Akses :</b> Lokasi perpustakaan bisa diakses masyarakat Bukittinggi tapi diperlukan transportasi	Belum ada data tepilah, perencanaan tidak masuk hal gender, belum banyak promosi kegunaan perpustakaan bagi kepsek, guru, siswa dan masyarakat	Sesuai budaya masyarakat yang mengikuti sosialisasi dan pelatihan cenderung perempuan	Meningkatnya minat baca masyarakat	Sosialisasi gender bagi para penentu kebijakan	Jumlah pengunjung perpustakaan 201. 657 orang, Jumlah populasi penduduk usia 10-60 tahun : 46.672 orang LK dan 49.702 orang PR	<b>Output :</b> Minat baca laki-laki dan perempuan meningkat lebih dari 10%	
<b>KEGIATAN</b> Bukittinggi Library Fiesta		<b>Partisipasi :</b> Pastisipasi masyarakat rendah dalam mengunjungi perpustakaan							<b>Outcome :</b>
<b>Tujuan :</b> Meningkatkan pembudayaan gemar membaca bagi masyarakat Bukittinggi		<b>Kontrol :</b> Kepala sekolah, guru dan orang tua serta masyarakat diperlukan untuk meningkatkan minat baca di Kota Bukittnggi							



### HASIL VERIVIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI

	sudah	<b>a. Akses</b> sudah <b>b. Partisipasi</b> sudah <b>c. Kontrol</b> sudah <b>d. Manfaat</b> sudah	sudah	Sudah	sudah	sudah	sudah	<b>a. Output</b> sudah <b>b. Outcome</b> tidak ada
--	-------	--	-------	-------	-------	-------	-------	---

### PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI

--	--	--	--	--	--	--	--	--

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007





**MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )**

**OPD : DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
<b>PROGRAM</b> Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan perpustakaan		<b>Akses :</b> Lokasi perpustakaan bisa diakses masyarakat Bukittinggi tapi diperlukan transportasi	Belum ada data tepilah, perencanaan tidak masuk hal gender, belum banyak promosi kegunaan perpustakaan bagi kepek, guru, siswa dan masyarakat	Sesuai budaya masyarakat yang mengikuti sosialisasi dan pelatihan cenderung perempuan	Meningkatnya minat baca masyarakat	Sosialisasi gender bagi para penentu kebijakan	Jumlah pengunjung perpustakaan 201. 657 orang, Jumlah populasi penduduk usia 10- 60 tahun : 46.672 orang LK dan 49.702 orang PR	<b>Output :</b> Minat baca laki- laki dan perempuan meningkat lebih dari 10%
<b>KEGIATAN</b> Seminar Pembudayaan Gemar Membaca	Jumlah pengunjung perpustakaan 201.657, jumlah SLTP 6 sekolah	<b>Partisipasi :</b> Partisipasi masyarakat rendah dalam mengunjungi perpustakaan						<b>Outcome :</b>

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
Tujuan : Meningkatkan pembudayaan gemar membaca bagi masyarakat Kota Bukittinggi		Kontrol : Kepala sekolah, guru dan orang tua serta masyarakat diperlukan untuk meningkatkan minat baca di Kota Bukittinggi  Manfaat : Manfaat rendah						
HASIL VERIVIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI								
	sudah	a. Akses sudah b. Partisipasi sudah c. Kontrol sudah d. Manfaat sudah	sudah	Sudah	sudah	sudah	sudah	a. Output sudah b. Outcome tidak ada
PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI								

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



H. BAHARYADI, SH  
NIP. 19590929 198503 1 007





MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )

OPD : DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base-Lina	Indikator Gender
<b>PROGRAM</b> Penataan Administrasi Kependudukan		<b>Akses :</b> Semua penduduk Kota Bukittinggi yang punya akte kelahiran	1. Kurangnya jumlah ASN yang melayani penerbitan dokumen akte kelahiran terutama ASN yang bisa melakukan pelayanan langsung ke lapangan 2. Terbatasnya kesediaan anggaran untuk pelaksanaan pelayanan akte kelahiran	1. Masih kurangnya kesadaran masyarakat terutama bagi laki-laki untuk mengurus dokumen akte kelahiran karena merasa tidak memerlukan dokumen tersebut 2. Belum memahami regulasi tentang pentingnya pelayanan akte kelahiran	Meningkatnya kepemilikan akte kelahiran penduduk Kota Bukittinggi secara umum menjadi 90% 1. Kepemilikan akte kelahiran penduduk usia 0 s.d 18 tahun menjadi 95% 2. Kepemilikan akte kelahiran penduduk usia > 18 tahun menjadi 51%	1. Melakukan identifikasi penduduk yang belum memiliki akte kelahiran 2. Meminta penduduk yang baru pindah ke Kota Bukittinggi untuk melengkapi data dan dokumen akte kelahiran 3. Melakukan pelayanan keliling penerbitan dokumen akte kelahiran 4. Melaksanakan sosialisasi tentang pentingnya memiliki dokumen akte kelahiran	Jumlah penduduk usia 0 s.d 18 tahun yang belum menikah akte kelahiran LK 1.758 PR 1.528, Jumlah penduduk usia 0 s.d 18 tahun yang memiliki akte kelahiran LK 19.521 PR 18.407, Jumlah penduduk usia > 18 tahun yang belum memiliki akte kelahiran LK 20.648 PR 20.867, Jumlah penduduk usia > 18 tahun yang memiliki akte kelahiran LK 19.048 PR 19.813	<b>Output :</b> Meningkatnya jumlah kepemilikan dokumen akte kelahiran: 1. Jumlah penduduk usia 0 s.d 18 tahun yang memiliki akte kelahiran dari 37.928 jiwa menjadi 39.150 jiwa 2. Penduduk usia > 18 tahun dari 38.861 jiwa menjadi 41.000 jiwa
<b>KEGIATAN</b> Pelayanan Akte Kelahiran	Jumlah Penduduk Kota Bukittinggi LK 60.975 dan PR 60.615, jumlah seluruhnya 121.950, jumlah penduduk kota Bukittinggi yang memiliki akte kelahiran 72.156 LK 36.136 PR 36.020, Jumlah penduduk kota Bukittinggi yang belum memiliki akte kelahiran LK 21.926 PR 21.004, jumlah seluruhnya 43.830	<b>Partisipasi :</b> 1. Jumlah penduduk Kota Bukittinggi sebanyak 121.950 jiwa dengan perbandingan kepemilikan Akte Kelahiran usia 0 s.d 18 tahun lebih tinggi daripada usia > 18 tahun 2. Jumlah penduduk berjenis kelamin LK 60.975 jiwa dan PR 60.615 jiwa dengan perbandingan kepemilikan akte kelahiran PR lebih besar dibandingkan LK						<b>Outcome :</b> Meningkatnya persentase kepemilikan dokumen akte kelahiran: 1. Persentase kepemilikan akte kelahiran penduduk usia 0 s.d 18 tahun dari 92% menjadi 95% 2. persentase kepemilikan akte kelahiran penduduk usia > 18 tahun dari 48% menjadi 51%
<b>Tujuan :</b> Terwujudnya kepastian status hukum keberadaan individu		<b>Kontrol :</b> 1. Pentingnya kepemilikan Akte Kelahiran Kelahiran baru dirasakan bagi penduduk 0 s.d 18 tahun, sementara penduduk usia > 18 tahun menganggap akte kelahiran tidak terlalu penting 2. Jumlah ASN yang menangani penerbitan dokumen akte kelahiran yang ada masih dirasa belum cukup						



Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
		Manfaat : Menurunnya kesenjangan kepemilikan akta kelahiran bagi penduduk usia 0 s.d 18 tahun dan penduduk usia > 18 tahun						
HASIL VERIVIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI								
	sudah	a. Akses sudah b. Partisipasi sudah c. Kontrol sudah d. Manfaat sudah	sudah	Sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI								

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007

# MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )

OPD : DINAS SOSIAL

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
<b>PROGRAM</b> Perlindungan dan Jaminan Sosial		<b>Akses :</b> Lokasi pelaksanaan kegiatan kurang representative	1. Keterbatasan anggaran 2. Sarana dan prasarana yang kurang memadai 3. Kebijakan bias gender	1. Pendidikan masih rendah 2. Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap pendidikan dan kesehatan	1. Meningkatkan kondisi sosial ekonomi RTSM 2. Meningkatkan taaraf pendidikan anak-anak RTSM 3. Meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil, ibu nifas, dan anak di bawah 6 tahun dari RTSM 4. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, khususnya bagi RTSM	1. Pendataan 2. Sosialisasi terhadap RTSM 3. Melakukan koordinasi dengan Kementrian Sosial dan Dinas Sosial Provinsi	1. Terdatanya seluruh masyarakat miskin dalam Program Keluarga Harapan 2. Berkurangnya jumlah penduduk miskin di Kota Bukittinggi	<b>Output :</b> Jumlah keluarga penerima manfaat PKH yang difasilitasi



### MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )

OPD : DINAS SOSIAL

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
<b>PROGRAM</b> Perlindungan dan Jaminan Sosial		<b>Akses :</b> Lokasi pelaksanaan kegiatan kurang representative, terdapatnya masyarakat yang belum terdapat terdapat dalam data BDT	1. Keterbatasan anggaran 2. Sarana dan prasarana yang kurang memadai	Pendidikan masih rendah	Terbatasnya keluarga penerima manfaat dari masalah kesejahteraan sosial	1. Pendataan 2. Sosialisasi terhadap KPM 3. Melakukan koordinasi dengan Kementrian Sosial dan Dinas Sosial Provinsi	1. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan berkurangnya jumlah KPM yang mendapatkan bantuan pangan 2. Terdapatnya pengurangan jumlah penduduk miskin pada data BDT	<b>Output :</b> Jumlah keluarga penerima manfaat yang diberikan pembinaan
<b>KEGIATAN</b> Pembinaan Keluarga Penerima Manfaat Bantuan Pangan	Jumlah penduduk Kota Bukittinggi laki-laki dan perempuan, Mata pencarian penduduk, jumlah penduduk kurang mampu yang terdekat dalam data BDT, jumlah penduduk berdasarkan usia	<b>Partisipasi :</b> Keikutsertaan KPM untuk mengikuti acara launching/pelatihan						<b>Outcome :</b> Fakir miskin yang terbebas dari masalah kesejahteraan sosial

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
Tujuan : Terbinanya keluarga penerima manfaat		<b>Kontrol :</b> Keaktifan masyarakat kurang mampu untuk memastikan mereka terdapat dalam data BDT  <b>Manfaat :</b> Terbinanya keluarga penerima manfaat bantuan pangan melalui launching dan pelatihan						

#### HASIL VERIVIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI

	sudah	<b>a. Akses</b> sudah <b>b. Partisipasi</b> sudah <b>c. Kontrol</b> sudah <b>d. Manfaat</b> sudah	sudah	Sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
--	-------	--	-------	-------	-------	-------	-------	-------

#### PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI

--	--	--	--	--	--	--	--	--

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007





### MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )

OPD : DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
<b>PROGRAM</b> Program Pembangunan Jalan dan Jembatan		<b>Akses :</b> Trotoar yang dibangun masih banyak yang belum mengakomodir kebutuhan perempuan, anak-anak dan penyandang disabilitas	1. Masih rendahnya pemahaman para perencana mengenai perencanaan pembangunan trotoar yang mengakomodir kebutuhan perempuan, anak- anak dan penyandang disabilitas 2. Anggaran dan tidak mencukupi 3. Kebijakan masih bias gender 4. Belum adanya data terpilah	Masyarakat khususnya perempuan, anak- anak dan penyandang disabilitas masih kesulitan untuk menggunakan trotoar	Meningkatkan pembangunan trotoar yang berkeadilan dan mengakomodir kebutuhan perempuan, anak- anak dan penyandang disabilitas	Melakukan perencanaan pembangunan trotoar yang mengakomodir kebutuhan perempuan, anak- anak dan penyandang disabilitas	Panjang trotoar di Kota Bukittinggi = 102.410 m	<b>Output :</b> Trotoar yang telah mengakomodir kebutuhan perempuan, anak- anak dan penyandang disabilitas
<b>KEGIATAN</b> Peningkatan Trotoar	Jumlah penduduk Kota Bukittinggi = 126. 804 orang LK = 61.588 PR = 65.216, jumlah penyandang disabilitas = 216 orang, jumlah usia anak-anak = 34.710 orang	<b>Partisipasi :</b> Masyarakat masih banyak yang belum memanfaatkan trotoar untuk berjalan kaki						<b>Outcome :</b> Trotoar yang telah mengakomodir kebutuhan perempuan, anak- anak dan penyandang disabilitas 100%



Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
Tujuan : Peningkatan kenyamanan pejalan kaki		<b>Kontrol :</b> Kurang terakomodirnya kebutuhan pejalan kaki  <b>Manfaat :</b> Trotoar lebih dimanfaatkan oleh pejalan kaki yang sehat						

#### HASIL VERIVIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI

	sudah	<b>a. Akses</b> sudah <b>b. Partisipasi</b> sudah <b>c. Kontrol</b> sudah <b>d. Manfaat</b> sudah	sudah	Sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
--	-------	--	-------	-------	-------	-------	-------	-------

#### PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI

--	--	--	--	--	--	--	--	--

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007





### MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )

OPD : DINAS PERHUBUNGAN

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
<b>PROGRAM</b> Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas		<b>Akses :</b> Akses untuk kegiatan kesamaan antara petugas lalu lintas LK dan PR sebagai petugas pengawasan dan pengendalian lalu lintas dengan perbandingan 70 : 30	1. Faktor kesenjangan karena kodratnya sebagai perempuan 2. Isu gender secara internal dalam pengendalian lalu lintas adalah : a. SDM dari PNS dan non PNS Dishub b. Dana kegiatan ini tersedia pada APBD c. Regulasi yang mengatur ini adalah UU. No. 22 tahun 2009 tentang lalu lintas	1. Masih adanya anggapan kuat dimasyarakat bahwa petugas lalu lintas adalah LK Isu gender secara internal adalah : masyarakat masih kurang memahami norma hukum terutama aturan berlalu lintas yang baik dan budaya tertib berlalu lintas	Meningkatnya pelayanan pengendalian lalu lintas baik oleh petugas LK maupun PR, Lancarnya lalu lintas	Rencana aksi responsif gender untuk lancarnya lalu lintas perlu melibatkan LK dan PR dalam petugas pengawasan dan pengendalian lalu lintas, memberikan bimbingan teknis kepada petugas pengawasan dan pengendalian lalu lintas	Jumlah PNS/Non PNS LK 88 orang PR 19 orang, Jumlah PNS/Non PNS Dishub yang bertugas sebagai petugas lalu lintas LK 30 orang PR 8 orang	<b>Output :</b> Lalu lintas yang tertib dan lancar dan berkurangnya titik kemacetan dengan melibatkan pegawai PR sebagai petugas pengawasan dan pengendalian lalu lintas
<b>KEGIATAN</b> Kegiatan Pengawasan dan Pengendalian Lalu Lintas	Jumlah tenaga operasional pengawasan dan pengendalian lalu lintas PR = 8 orang LK = 30 orang	<b>Partisipasi :</b> Tingkat kebutuhan petugas lalu lintas lebih tinggi LK dari PR						<b>Outcome :</b> Meningkatnya petugas PR yang profesional sebagai petugas pengawasan dan pengendalian lalu lintas

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
Tujuan : Lancarnya Lalu Lintas Kota		<b>Kontrol :</b> Proporsi PR juga dibutuhkan dalam petugas lalu lintas  <b>Manfaat :</b> Proporsi dari kegiatan ini adalah masyarakat merasa terbantu oleh keterlibatan PR di kegiatan pengawasan dan pengendalian lalu lintas						


**HASIL VERIVIKASI TIM PPRG KOTA BUKITINGGI**

	sudah	<b>a. Akses</b> sudah <b>b. Partisipasi</b> sudah <b>c. Kontrol</b> sudah <b>d. Manfaat</b> sudah	sudah	Sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
--	-------	--	-------	-------	-------	-------	-------	-------

**PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI**

--	--	--	--	--	--	--	--	--

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007





### MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )

OPD : DINAS PERHUBUNGAN

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
<b>PROGRAM</b> Program Pengendalian dan Pengamanan Lalu Lintas		<b>Akses :</b> Akses untuk kesamaan kegiatan antara petugas lalu lintas LK, PR, pelajar dan orang tua sebagai penerima penyuluhan edukasi keselamatan berlalulintas berbanding 50:50	1. Faktor kesenjangan karena kodratnya sebagai perempuan sementara keselamatan berlalu lintas dipengaruhi laki-laki yang lebih banyak menggunakan kendaraan dari perempuan 2. Isu gender secara internal dalam edukasi keselamatan LLAJ adalah : a. SDM dari PNS dan non PNS Dishub b. Dana kegiatan ini tersedia pada APBD c. Regulasi yang mengatur ini adalah UU. No. 22 tahun 2009 tentang lalu lintas	1. Masih adanya anggapan kuat dimasyarakat bahwa petugas lalu lintas adalah LK 2. Isu gender secara internal adalah : masyarakat masih kurang memahami norma hukum terutama aturan berlalulintas yang baik dan budaya tertib berlalulintas sehingga perlu diberikan penyuluhan	Perlu dilaksanakan penyuluhan edukasi keselamatan lalu lintas angkatan jalan kepada seluruh masyarakat tanpa membedakan jenis kelamin, berkurangnya angka kecelakaan	Rencana aksi responsif gender untuk mengurangi angka kecelakaan dengan memberi penyuluhan kepada seluruh unsur masyarakat akan sadar berlalu lintas dengan mematuhi aturan berlalulintas, memberikan penyuluhan edukasi keselamatan berlalulintas kepada seluruh unsur masyarakat	Jumlah PNS/Non PNS LK 80 orang PR 20 orang, Jumlah peserta edukasi yang diberi penyuluhan terdiri dari LK 100 orang PR 100 orang	<b>Output :</b> Berkurangnya angka kecelakaan
<b>KEGIATAN</b> Edukasi Keselamatan LLAJ	Jumlah peserta edukasi yang diberi penyuluhan PR = 100 orang LK = 100 orang	<b>Partisipasi :</b> Tingkat kebutuhan edukasi keselamatan berlalulintas lebih tinggi LK dari PR						<b>Outcome :</b> Jumlah peserta edukasi keselamatan berlalulintas



Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
<b>Tujuan :</b> Berkurangnya kecelakaan lalu lintas		<b>Kontrol :</b> Proporsi petugas lapangan LK lebih tinggi dari PR  <b>Manfaat :</b> Proporsi dari kegiatan ini adalah masyarakat yang memerlukan penyuluhan edukasi keselamatan berlalu lintas						

**HASIL VERIVIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI**

	sudah	<b>a. Akses</b> sudah <b>b. Partisipasi</b> sudah <b>c. Kontrol</b> sudah <b>d. Manfaat</b> sudah	sudah	Sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
--	-------	--	-------	-------	-------	-------	-------	-------

**PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI**

--	--	--	--	--	--	--	--	--

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007





**MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )**

OPD : DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PERINDUSTRIAN DAN TENAGA KERJA

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base-Lina	Indikator Gender
<b>PROGRAM</b> Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga Kerja		<b>Akses :</b> Pencari kerja PR yang terdaftar lebih banyak dari pada pencari kerja LK terdaftar namun jumlah tenaga kerja LK lebih banyak dari PR disebabkan perusahaan lebih banyak menerima pencari kerja LK	1. Masih adanya kegiatan prioritas Belum ada data terpilah 3. Kebijakan masih bias gender Informasi dan sosialisasi yang masih belum maksimal	1. Pola pikir masyarakat bahwa yang menjadi pencari nafkah adalah LK 2. Pendidikan masih rendah 3. dunia kerja dalam hal ini perusahaan lebih menyukai pencari kerja LK dari pada PR 4. Pola pikir bahwa pekerja PR memiliki keterbatasan terkait kodratnya sebagai ibu	Meningkatnya jumlah partisipasi peserta pelatihan kewirausahaan baik LK maupun PR	1. Pendataan dan pemetaan kebutuhan pelatihan 2. Publikasi dan pemberian informasi mengenai pelatihan ketenagakerjaan untuk semua pencari kerja 3. Fasilitasi bantuan sarana prasarana pelatihan 4. Membuat prosedur pelaksanaan yang mengutamakan kesetaraan gender	1. Jumlah tenaga kerja Kota Bukittinggi sebanyak 339222 orang dan perempuan sebanyak 26384 orang 2. Jumlah pencari kerja terdaftar LK sebanyak 501 orang dan PR sebanyak 575 orang dengan total 1076 orang 3. Jumlah pencari kerja yang ditempatkan LK sebanyak 164 orang dan PR 158 orang dengan total 322 orang	<b>Output :</b> Peningkatan jumlah peserta pelatihan baik LK maupun PR
<b>KEGIATAN</b> Pelatihan Kewirausahaan	1. Jumlah tenaga kerja Kota Bukittinggi sebanyak 339222 orang dan perempuan sebanyak 26384 orang 2. Jumlah pencari kerja terdaftar LK sebanyak 501 orang dan PR sebanyak 575 orang dengan total 1076 orang 3. Jumlah pencari kerja yang ditempatkan LK sebanyak 164 orang dan PR 158 orang dengan total 322 orang 4. Tingkat pengangguran terbuka Kota Bukittinggi yaitu 7, 15%, untuk LK 7, 59% dan PR 6, 59% 5. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) Kota Bukittinggi sebesar 68, 63%, untuk LK 80, 27% dan PR 57, 97% 6. Persentase pencari kerja terdaftar yang ditempatkan sebesar 29, 9%	<b>Partisipasi :</b> Tenaga kerja perempuan lebih sedikit, pencari kerja perempuan terdaftar yang ditempatkan (yang memperoleh pekerjaan) lebih sedikit						<b>Outcome :</b> Peningkatan jumlah tenaga kerja LK dan PR sehingga tingkat partisipasi angkatan kerja meningkat dan tingkat pengangguran menurun

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBUJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
Tujuan : Meningkatnya jumlah partisipasi peserta pelatihan kewirausahaan baik LK maupun PR		<b>Kontrol :</b> Pemikiran masyarakat bahwa LK harus memiliki pekerjaan sementara PR tidak, perusahaan atau lapangan kerja lebih banyak membutuhkan tenaga kerja LK, masih banyak pendapat bahwa PR memiliki keterbatasan dalam bekerja dibanding LK  <b>Manfaat :</b> Tenaga kerja LK yang lebih banyak dari PR menunjukkan tingginya tanggungjawab LK terhadap keluarga, besarnya jumlah pencari kerja PR terdaftar menunjukkan bahwa PR juga memiliki semangat untuk berkembang dan memasuki dunia kerja serta siap bersaing dengan pencari kerja LK						
HASIL VERIFIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI								
	sudah	<b>a. Akses</b> sudah <b>b. Partisipasi</b> sudah <b>c. Kontrol</b> sudah <b>d. Manfaat</b> sudah	sudah	Sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI								

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007

MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )

OPD : DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
<b>PROGRAM</b> Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan		<b>Akses :</b> Semua Kepala Sekolah (LK dan PR) pada jenjang TK, SD, SMP dan pengawas sekolah mempunyai peluang untuk ikut peningkatan kompetensi dalam pengelolaan Manajemen Sekolah	1. Masih adanya aturan dan kebijakan terbaru yang belum disosialisasikan pada Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah 2. Anggaran dana yang terbatas 3. Belum ada data terpilah	Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah perlu mendapatkan peningkatan kompetensi dalam pengelolaan manajemen sekolah	Terlaksananya peningkatan kompetensi Kepala Sekolah dan Tenaga Kependidikan dalam pengelolaan manajemen sekolah	1. Melakukan identifikasi Kepala Sekolah dan Tenaga Kependidikan yang telah mengikuti peningkatan kompetensi dalam pengelolaan manajemen sekolah 2. Melakukan identifikasi jumlah dipilah menurut jenis kelamin 3. Melakukan sosialisasi Permendiknas Nomor 84 tahun 2008 tentang pengarusutamaan gender bidang pendidikan 4. Menentukan Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah yang akan mengikuti peningkatan kompetensi dalam pengelolaan Manajemen Sekolah	1. Jumlah guru TK, SD, SMP pada data Dapodik sekolah 2. Jumlah pengawas sekolah (TK, SD, SMP)	<b>Output :</b> Meningkatnya peserta yang akan mengikuti peningkatan kompetensi dalam pengelolaan Manajemen Sekolah, kepala sekolah dan pengawas sekolah kompetensinya dalam pengelolaan Manajemen Sekolah  <b>Outcome :</b> Meningkatnya kompetensi kepala sekolah dan pengawas sekolah dalam pengelolaan Manajemen Sekolah, pengetahuan kepala sekolah dan pengawas sekolah meningkat terkait dengan kebijakan terbaru tentang beban tugas dan hal lainnya yang berkaitan dengan tupoksi
<b>KEGIATAN</b> Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah dan Tenaga Kependidikan Dalam Pengelolaan Manajemen Sekolah	Jumlah sekolah: TK: 48, SD: 55, SLTP: 14 jumlah 117 sekolah Jumlah guru 1586 orang, LK 267 orang, PR 1319 orang Jumlah pengawas sekolah 11 PR 5 orang dan LK 6 orang Jumlah Kepala Sekolah 117 orang LK 20 orang dan PR 97 orang	<b>Partisipasi :</b> 1. Jumlah Kepala Sekolah 117 orang, guru perempuan lebih besar dibandingkan guru LK 2. Pengawas sekolah LK lebih banyak dari pengawas PR						
<b>Tujuan :</b> Meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan		<b>Kontrol :</b> Representasi LK sebagai pengambil keputusan lebih tinggi daripada PR						

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBUAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
		Manfaat : Peningkatan kompetensi dalam pengelolaan Manajemen Sekolah memberikan manfaat kepada guru dan pengawas						
HASIL VERIVIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI								
	sudah	a. Akses sudah b. Partisipasi sudah c. Kontrol sudah d. Manfaat sudah	sudah	Sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI								

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



H. BAHARYADI, SH  
NIP. 19590929 198503 1 007

**MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )**

OPD : DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base-Lina	Indikator Gender
PROGRAM Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan		Akses : Semua Pendidik (LK dan PR) pada jenjang TK, SD, SMP dan pengawas sekolah mempunyai peluang untuk ikut seleksi guru berprestasi	1. Guru belum memahami dan mengetahui penilaian yang baik tentang cara mengajar guru yang baik dan sesuai ketentuannya 2. Anggaran dana yang terbatas 3. Belum ada data terpilah	Guru perlu pencerahan dan inovasi yang baru tentang tata cara mengajar yang baik	Terlaksananya pembinaan guru dan pengawas berprestasi	1. Melakukan identifikasi pada sekolah yang gurunya mengikuti pembinaan guru berprestasi 2. Melakukan identifikasi jumlah guru dipilah menurut jenis kelamin 3. Menentukan sekolah dan guru yang akan mengikuti pembinaan guru berprestasi 4. Melakukan sosialisasi Permendiknas Nomor 84 Tahun 2008 tentang pengarusutamaan Gender Bidang Pendidikan 5. Menentukan sekolah dan guru yang akan mengikuti pembinaan guru berprestasi TK Provinsi 6. Menentukan pemenang guru berprestasi ke tingkat nasional	1. Jumlah guru TK, SD, SMP pada data Dapodik sekolah 2. Jumlah pengawas sekolah (TK, SD, SMP)	Output : Meningkatnya peserta yang akan mengikuti pembinaan guru berprestasi, guru yang memiliki dedikasi tinggi dalam pembelajaran di sekolah



Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base-Lina	Indikator Gender
<b>KEGIATAN</b> Pembinaan dan Seleksi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Berprestasi jenjang TK, SD, SLTP  <b>Tujuan :</b> Meningkatkan mutu pendidik	Jumlah sekolah: TK: 48, SD: 55, SLTP: 14 jumlah 117 sekolah Jumlah guru 1586 orang, LK 267 orang, PR 1319 orang Jumlah pengawas sekolah 11 PR 5 orang dan LK 6 orang	<b>Partisipasi :</b> 1. Jumlah guru sebesar 1721 orang, guru perempuan lebih besar dibandingkan guru LK 2. Pengawas sekolah LK lebih banyak dari pengawas PR  <b>Kontrol :</b> Representasi PR sebagai pengambil keputusan lebih tinggi daripada LK  <b>Manfaat :</b> Seleksi guru dan pengawas berprestasi memberikan manfaat kepada guru dan pengawas						<b>Outcome :</b> Meningkatnya wawasan guru dalam pembelajaran, pengetahuan guru yang semakin banyak untuk menerapkan pembelajaran yang beragam
<b>HASIL VERIFIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI</b>								
	sudah	<b>a. Akses</b> sudah <b>b. Partisipasi</b> sudah <b>c. Kontrol</b> sudah <b>d. Manfaat</b> sudah	sudah	Sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
<b>PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI</b>								

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007

### MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )

OPD : DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBUJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base-Lina	Indikator Gender
<b>PROGRAM</b> Pengembangan Pengelolaan dan pemasaran Hasil Perikanan		<b>Akses :</b> Rendahnya informasi dan sosialisasi terhadap ibu rumah tangga, anak sekolah dan masyarakat	1. Kurang maksimalnya dinas terkait & dunia usaha untuk mensosialisasikan gerakan makan ikan 2. kebiasaan mengkonsumsi makanan cepat saji pada anak sekolah	1. Kurangnya SDM ibu rumah tangga dalam pengolahan produk perikanan 2. Kurangnya minat anak sekolah untuk mengkonsumsi olahan ikan 3. Kurang maksimalnya dinas terkait & dunia usaha untuk mensosialisasikan gerakan makan ikan 4. Kebiasaan mengkonsumsi makanan cepat saji pada anak sekolah	1. Pemberdayaan ibu rumah tangga (PKK) untuk diverifikasi produk perikanan 2. Pemenuhan pangan dan gizi anak sekolah menuju pola pangan harapan	1. Promosi produk olahan perikanan untuk industri rumahan 2. Pelaksanaan lomba masak serba ikan untuk ibu-ibu PKK 24 Kelurahan dan 3 PKK Kecamatan 3. Lomba Jingga dengan tema gemar makan ikan untuk siswa SMU sederajat	1. SK tim pelaksana lomba sudah terbentuk 2. sosialisasi dan informasi kepada PKK, pihak sekolah dan industri rumahan	<b>Output :</b> 1. Terbentuknya tim pelaksana lomba 2. Terlaksananya semua lomba dan sosialisasi perikanan 3. Terciptanya 81 resep olahan produk perikanan
<b>KEGIATAN</b> Promosi dan Lomba Gemarikan	1. Jumlah produksi ikan Bukittinggi = 398, 750 ton (85, 7%) 2. Jumlah target produksi ikan Bukittinggi = 450 ton 3. Jumlah konsumsi ikan = 35, 5 kg/kapita/th (100%) 4. Jumlah konsumsi ikan target daerah = 35 kg/kapita/th 5. Kesadaran masyarakat terhadap inovasi masakan ikan 6. Perda belum ada	<b>Partisipasi :</b> Belum maksimalnya partisipasi ibu rumah tangga, anak sekolah dan masyarakat						<b>Outcome :</b> Pengembangan, pengolahan dan pemasaran hasil perikanan

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base-Lina	Indikator Gender
Tujuan : Meningkatkan konsumsi ikan		<b>Kontrol :</b> 1. Rendahnya pengetahuan/informasi dan aplikasi tentang pengolahan produk perikanan 2. Kurangnya minat anak sekolah untuk mengkonsumsi olahan ikan  <b>Manfaat :</b> Peningkatan produksi, konsumsi dan olahan produk perikanan						
<b>HASIL VERIVIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI</b>								
	sudah	<b>a. Akses</b> sudah <b>b. Partisipasi</b> sudah <b>c. Kontrol</b> sudah <b>d. Manfaat</b> sudah	sudah	Sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
<b>PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI</b>								

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007

### MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )

OPD : DINAS PERTANIAN DAN PANGAN

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base-Lina	Indikator Gender
<b>PROGRAM</b> Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak		<b>Akses :</b> Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam mendukung penurunan kasus rabies	1. Kurangnya dukungan dari pihak terkait 2. Dianggap hanya kewenangan dinas terkait	1. Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap sumber penularan penyakit rabies masih rendah 2. Pemeliharaan HPR oleh masyarakat tidak secara baik dan benar	1. Menegakkan peraturan yang menyangkut bagi keselamatan orang banyak yang sumber bahayanya dari rabies 2. Peningkatan sosialisasi sebagai upaya pencegahan rabies bagi	1. Sosialisasi kepada masyarakat yang berdomisili di Kota Bukittinggi 2. Baliho, tatap muka penerbitan hewan-hewan liar, sosialisasi bahaya rabies, sosialisasi bahaya rabies	1. SK tim pencegahan dan perantasan penyakit rabies 2. Media informasi berupa baliho 3. Perda tentang pencegahan dan penganggulangan rabies	<b>Output :</b> Dengan terciptanya ketentraman batin masyarakat akan menciptakan suasana yang tenang bagi masyarakat dan pengunjung Kota Bukittinggi  <b>Outcome :</b> Tercapainya penanggulangan penyakit ternak (zoonis)
<b>KEGIATAN</b> Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	1. Jumlah kasus gigitan hewan penular rabies (hpr) = 88 kasus 2. Jumlah hasil labor positif rabies = 1 kasus 3. Jumlah hewan penular rabies (hpr) yang divaksinasi = 4037 ekor 4. Kesadaran masyarakat tentang pemelihara hewan penular rabies (HPR) masih rendah 5. Rendahnya sosialisasi & informasi penularan pemnyakit rabies oleh hewan penular rabies 6. Perda sudah ada	<b>Partisipasi :</b> Masih rendahnya kepedulian masyarakat dalam pemeliharaan hewan penular rabies (HPR)						

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base-Lina	Indikator Gender
Tujuan : Menurunkan dan menekan kasus rabies menuju Indonesia bebas rabies 2020		Kontrol : Adanya laporan kasus rabies dari masyarakat, masih adanya penyebaran anjing liar  Manfaat : Menciptakan ketentraman batin masyarakat						
HASIL VERIVIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI								
	sudah	a. Akses sudah b. Partisipasi sudah c. Kontrol sudah d. Manfaat sudah	sudah	Sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI								

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007





**MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )**

**OPD : SATUAN POLISI PAMONG PRAJA KOTA BUKITINGGI**

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
<b>PROGRAM</b> Program Pemberdayaan masyarakat untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan		<b>Akses :</b> Kurangnya kesadaran pelajar dan mahasiswa dalam memelihara ketentraman dan ketertiban umum	Kurangnya Sosialisasi Perda Trantibum ke Pelajar dan Mahasiswa	Kenakalan remaja yang semakin meningkat, kurangnya pemahaman tentang pentingnya trantibum, arus globalisasi yang tidak disikapi secara positif, pergaulan remaja yang sangat bebas, kurangnya kepedulian orangtua kepada anaknya	Meningkatnya peran serta pelajar dan mahasiswa dalam memelihara trantibum	Sosialisasi Perda Trantibum dan Pekat kepada Pelajar SMP, SMA dan Mahasiswa	1. Jumlah kasus pelajar dan mahasiswa yang terjaring tahun 2018 sebanyak 345 kasus 2. Jumlah SMP/Setara sebanyak 11 sekolah 3. Jumlah SMA/Setara sebanyak 23 sekolah 4. Jumlah perguruan tinggi sebanyak 16 kampus 5. Jenis-jenis pelanggaran: main judi, menghirup lem, bolos, main di warnet jam sekolah, tawuran, pacaran, berciuman, pasangan mesum, balapan liar	<b>Output :</b> Meningkatnya jumlah siswa dan mahasiswa yang memahami perda trantibum, Jumlah pelajar yang mengikuti sosialisasi perda trantibum 3.000 orang
<b>KEGIATAN</b> Sosialisasi Peraturan Daerah, Peraturan Kepala Daerah Kota Bukittinggi di Lingkungan Pendidikan	1. Jumlah kasus pelajar dan mahasiswa yang terjaring tahun 2018 sebanyak 345 kasus 2. Jumlah SMP/Setara sebanyak 11 sekolah 3. Jumlah SMA/Setara sebanyak 23 sekolah 4. Jumlah perguruan tinggi sebanyak 16 kampus 5. Jenis-jenis pelanggaran: main judi, menghirup lem, bolos, main di warnet jam sekolah, tawuran, pacaran, berciuman, pasangan mesum, balapan liar	<b>Partisipasi :</b>						<b>Outcome :</b> Menurunnya kasus pelanggaran perda trantibum oleh pelajar, menurunnya angka kasus pelanggaran perda trantibum oleh pelajar dari tahun n-1 sebesar 25%



Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
Tujuan : Penurunan kasus pelanggaran Perda oleh siswa		Kontrol :  <						

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007

### MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )

OPD : DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
<b>PROGRAM</b> Kerjasama Komunikasi, Informasi dan Media Massa		<b>Akses :</b> Adanya kesamaan akses internet bagi semua pengunjung di warnet, pengunjung masih enggan ke warnet karena adanya rasa was-was	Keterbatasan SDM, Masih kurangnya data terpilah, keterbatasan koordinasi dengan pihak terkait	Kurangnya motivasi dan keinginan perempuan dan anak-anak untuk mendapatkan informasi melalui warung internet, kurangnya keamanan dan kenyamanan bagi perempuan dan anak-anak saat berada di warung internet	Meningkatkan angka kunjungan perempuan dan anak-anak ke warung internet	1. Melakukan pengawasan dan pendataan/survey jumlah pengunjung warnet menurut jenis kelamin dan usia 2. Melakukan sosialisasi perda tentang warnet 3. Membuat regulasi/perda tentang penyelenggaraan dan pengelolaan usaha jasa internet	Jumlah warnet di Kota Bukittinggi sebanyak 20 warnet	<b>Output :</b> Meningkatnya pengawasan dan pembinaan warnet dan sejenisnya dengan 4 kali dan 2 kali sosialisasi
<b>KEGIATAN</b> Pengawasan dan Pembinaan Warung Internet	Berdasarkan data hasil survey ke 8 buah warnet didapat data rata-rata perminggu sebagai berikut: anak LK = 40 orang anak PR = 6 orang LK dewasa = 55 orang PR dewasa = 0 orang	<b>Partisipasi :</b> Jumlah pengunjung perempuan dan anak-anak lebih rendah dari pengunjung laki-laki						<b>Outcome :</b> Meningkatnya keamanan dan kenyamanan perempuan dan anak-anak berada di warnet, persentase tingkat kunjungan anak-anak dan perempuan ke warnet

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
<b>Tujuan :</b> Terciptanya keamanan dan kenyamanan pengunjung warnet khususnya perempuan dan anak-anak		<b>Kontrol :</b> Evaluasi masyarakat terhadap keberadaan warnet  <b>Manfaat :</b> Keberadaan warnet menjadi salah satu pemberi manfaat bagi pengunjung dalam mengakses informasi						
<b>HASIL VERIVIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI</b>								
	sudah	<b>a. Akses</b> sudah <b>b. Partisipasi</b> sudah <b>c. Kontrol</b> sudah <b>d. Manfaat</b> sudah	sudah	Sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
<b>PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI</b>								

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007





### MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )

OPD : DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KOTA BUKITTINGGI

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base-Lina	Indikator Gender
<b>PROGRAM</b> Pengembangan Perumahan		<b>Akses :</b> Akses kelayakan untuk terpenuhinya rumah layak huni belum terwujud bagi keluarga yang kurang mampu	1. Penyaluran dana berkisar antara Rp. 7,5 juta hingga Rp. 15 juta dari APBN dan APBD tergantung kondisi rumah yang akan diperbaiki 2. Keterbatasan dana dari Pemerintah Pusat melalui Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BPSJS) dan Pemerintah Kota melalui hibang uang dan hibah barang	1. Bantuan dari masyarakat baik dana, tenaga, dan materil dapat memberikan sumbangan untuk terpenuhinya rumah layak huni 2. Masyarakat yang belum masuk daftar Base Data Terpadu (BDT) namun ingin mendapatkan bantuan	Perlunya peningkatan rumah tidak layak huni dalam membantu masyarakat untuk memiliki rumah layak huni yang aman dan nyaman	1. Melakukan verifikasi berkas permohoman sesuai usulan (data kepala keluarga) 2. Menvalidasi calon penerima bantuan yang mengajukan permohonan dengan BDT Dinas Sosial 3. Verifikasi lapangan ke rumah calon penerima bantuan 4. Membuat dokumen kontrak perencanaan dan pengawasan	1. Daftar Base Data Terpadu (BDT) dari Dinas Sosial 2. Dokumen perencanaan dan data teknis pendukung	<b>Output :</b> Masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) yang mendapat bantuan bedah rumah berdasarkan persyaratan dan termasuk dalam Base Data Terpadu (BDT)
<b>KEGIATAN</b> Bedah Rumah	Jumlah penduduk menurut kepala keluarga dan jenis kelamin 33. 432 KK terdiri dari : LK 27.703 KK dan PR 5.729 KK, Jumlah RTLH : 1.291 unit, RTLH yang dibedah 2018 : 274 unit 2019 : 271 unit 2020 : 50 unit	<b>Partisipasi :</b> Partisipasi masyarakat bantuan dana, tenaga, dan materil dapat turut membantu mewujudkan pembangunan rumah layak huni bagi keluarga kurang mampu						<b>Outcome :</b> Berkurangnya rumah tidak layak huni

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base-Lina	Indikator Gender
Tujuan : Rumah layak huni		<b>Kontrol :</b> Sebagai kontrol bagi pemerintah dalam memberikan bantuan bedah rumah harus memenuhi persyaratan dan masuk dalam daftar Base Data Terpadu (BDT)  <b>Manfaat :</b> Penerima manfaat hanya bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan termasuk dalam daftar data Base Data Terpadu (BDT) pada Dinas Sosial						
HASIL VERIVIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI								
	sudah	<b>a. Akses</b> sudah <b>b. Partisipasi</b> sudah <b>c. Kontrol</b> sudah <b>d. Manfaat</b> sudah	sudah	Sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI								

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007







### MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )

OPD : DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KOTA BUKITTINGGI

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base-Lina	Indikator Gender
<b>PROGRAM</b> Lingkungan Sehat Perumahan		<b>Akses :</b> 1. Jalan lingkungan belum dapat diakses ke semua lingkungan permukiman dan kondisi jalan masih kurang baik sehingga belum memberikan ruang dan kesempatan bagi pengguna jalan terutama kendaraan bermotor, pejalan kaki seperti anak-anak, dewasa, lansia dan penyandang cacat	1. Jalan lingkungan yang bisa dibangun dan direhab adalah yang tercatat pada aset pemko 2. Belum adanya data base jalan lingkungan yang tersedia dan terpilah 3. Belum adanya data terpilah (Data Base) 4. Anggaran dan kebijakan belum memadai	1. Keterbatasan lahan 2. Lahan yang diserahkan masyarakat sebagai hibah harus tercatat dalam aset pemko 3. Jalan lingkungan yang ada belum mengakomodir bagi masyarakat pengguna jalan, baik LK maupun PR, dewasa, anak-anak dan lansia dan penyandang disabilitas	Perlunya peningkatan/rehabilitasi jalan lingkungan perumahan yang lebih baik untuk meningkatkan kualitas lingkungan sehat perumahan	1. Mengikuti musrenbang tingkat kelurahan, kecamatan dan forum OPD untuk menampung usulan masyarakat 2. Perencanaan pembangunan jalan lingkungan yang mengacu pada standar teknis untuk kenyamanan pengguna dan ekonomis 3. Penyediaan anggaran yang cukup untuk kegiatan peningkatan/rehab jalan lingkungan	1. Lokasi jalan lingkungan yang akan dibangun/direhab 2. Dokumen perencanaan dan teknis pendukung	<b>Output :</b> Perumahan dalam kondisi baik direhab dengan persentase 20%
<b>KEGIATAN</b> Peningkatan/Rehabilitas Jalan Lingkung Perumahan	Jumlah penduduk menurut kepala keluarga dan jenis kelamin 33. 432 KK terdiri dari : LK 27.703 KK dan PR 5.729 KK, Jumlah anak-anak : 34,375 orang, jumlah penyandang disabilitas : 363 orang, jalan lingkung yang direhab : 2018 = 8,835 meter 2019 = 7,505 meter	<b>Partisipasi :</b> Peran laki-laki lebih dominan berperan dalam mengupayakan terwujudnya pembangunan jalan lingkungan seperti RT, RW, LPM, Lurah terutama dalam pengambilan keputusan						<b>Outcome :</b> Jalan lingkungan perumahan dalam kondisi baik meningkat

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base-Lina	Indikator Gender
Tujuan : Untuk dapat meningkatkan kualitas lingkungan sehat perumahan		<b>Kontrol :</b> Belum maksimalnya kontrol dari pemangku jabatan dan masyarakat sehingga kendaraan bermotor banyak yang melebihi kecepatan rata-rata yakni 5 sampai 10 km/jam, jembatan harus memiliki pagar pengaman dan konstruksi trotoar tidak berbahaya bagi pejalan kaki dan penyandang cacat  <b>Manfaat :</b> Jalan lingkung lebih banyak diakses oleh kendaraan roda dua, pendendara roda empat, mobil pemadam kebakaran sulit mengaksesnya						
HASIL VERIVIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI								
	sudah	<b>a. Akses</b> sudah <b>b. Partisipasi</b> sudah <b>c. Kontrol</b> sudah <b>d. Manfaat</b> sudah	sudah	Sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI								

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



H. BAHARYADI, SH  
NIP. 19590929 198503 1 007





### Matrik Gender Analysis Patway ( GAP )

OPD : BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base-Lina	Indikator Gender
<b>PROGRAM</b> Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam		<b>Akses :</b> Masyarakat yang memahami penanggulangan bencana masih rendah	Jumlah anggota KBLK yang belum terlatih, anggaran dana yang terbatas, belum ada data terpilah	Anggota KBLK harus terlatih dalam penanggulangan bencana	Terlaksananya pelatihan KBLK dalam penanggulangan bencana	1. Melakukan identifikasi pada kelurahan yang anggota KBLK nya mengikuti pelatihan 2. Melakukan identifikasi jumlah anggota KBLK dipilah menurut jenis kelamin 3. Menentukan kelurahan dan KBLK yang mengikuti	Jumlah kelurahan : 24 kelurahan, jumlah KBLK : 24 KBLK, jumlah KBLK laki-laki 360 orang, perempuan 360 orang	<b>Output :</b> Presentase masyarakat yang disosialisasi dan narasumber memberikan informasi dan edukasi
<b>KEGIATAN</b> Sosialisasi Pengurangan Resiko Bencana dan Kesiapsiagaan bagi Masyarakat	Jumlah kelurahan : 24 kelurahan, jumlah KBLK : 24 KBLK, jumlah KBLK laki-laki 600 orang, perempuan 120 orang	<b>Partisipasi :</b> Peran perempuan penanggulangan bencana masih rendah						<b>Outcome :</b> Meningkatnya pengetahuan masyarakat yang mengikuti sosialisasi
<b>Tujuan :</b> Memberikan informasi dan edukasi bagi masyarakat di daerah rawan bencana tentang tata cara pengurangan resiko bencana di lingkungan dan upaya kesiapsiagaan menghadapi bencana menurut jenis ancaman bencana dengan tatap muka		<b>Kontrol :</b> Persentase jumlah laki-laki yang mengikuti pelatihan lebih tinggi dibanding perempuan						

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base-Lina	Indikator Gender
		Manfaat : Sosialisasi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat (KBLK) dalam penanggulangan bencana meningkat						
HASIL VERIVIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI								
	sudah	a. Akses sudah b. Partisipasi sudah c. Kontrol sudah d. Manfaat sudah	sudah	Sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI								

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007







### MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )

**OPD : BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH**

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base-Lina
<b>PROGRAM</b> Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam		<b>Akses :</b> Masyarakat yang memahami penanggulangan bencana masih rendah	Jumlah anggota KBLK yang belum terlatih, anggaran dana yang terbatas, belum ada data terpilah	Anggota KBLK harus terlatih dalam pnannggulan bencana	Terlaksananya pelatihan KBLK dalam penanggulangan bencana	1. Melakukan identifikasi pada kelurahan yang anggota KBLK nya mengikuti pelatihan 2. Melakukan identifikasi jumlah anggota KBLK dipilah menurut jenis kelamin 3. Menentukan kelurahan dan KBLK yang mengikuti	Jumlah kelurahan : 24 kelurahan, jumlah KBLK : 24 KBLK, jumlah KBLK laki-laki 360 orang, perempuan 360 orang
<b>KEGIATAN</b> Pelatihan Kesiapsiagaan dan Mitigasi Bencana bagi Masyarakat	Jumlah kelurahan : 24 kelurahan, jumlah KBLK : 24 KBLK, jumlah KBLK laki-laki 360 orang, perempuan 360 orang	<b>Partisipasi :</b> Peran perempuan penanggulangan bencana masih rendah					
<b>Tujuan :</b> Meningkatkan kesiapsiagaan terhadap bencana		<b>Kontrol :</b> Persentase jumlah laki-laki yang mengikuti pelatihan lebih tinggi dibanding perempuan					

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKUI
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina
		<b>Manfaat :</b> Sosialisasi diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat (KBLK) dalam penanggulangan bencana meningkat					

#### HASIL VERIVIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI

	sudah	<b>a. Akses</b> sudah <b>b. Partisipasi</b> sudah <b>c. Kontrol</b> sudah <b>d. Manfaat</b> sudah	sudah	Sudah	sudah	sudah	sudah
--	-------	--	-------	-------	-------	-------	-------

#### PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI

--	--	--	--	--	--	--	--

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007

Langkah 9
RAN HASIL
Indikator Gender
<p><b>Output :</b>  Presentase masyarakat yang disosialisasi dan narasumber memberikan informasi dan edukasi</p> <p><b>Outcome :</b>  Meningkatnya pengetahuan masyarakat yang mengikuti sosialisasi</p>

Langkah 9
RAN HASIL
Indikator Gender
sudah

### MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )

OPD : DINAS KOPERASI, UKM DAN PERDAGANGAN

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
<b>PROGRAM</b> Peningkatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pasar		<b>Akses :</b> Wilayah pasar lebih banyak diakses oleh perempuan	1. Perencanaan untuk pembangunan sarana dan prasarana untuk kebutuhan perempuan di wilayah pasar masih rendah 2. Ketersediaan anggaran untuk pembangunan sarana dan prasarana kebutuhan khusus perempuan terbatas	1. Banyaknya pengunjung gedung pasar atas berjenis kelamin perempuan yang berasal dari luar Kota Bukittinggi 2. Masih kurangnya kesadaran pedagang dan pengunjung gedung pasar atas untuk memelihara sarana dan prasarana gedung pasar atas	Tersedianya bangunan/sarana dan prasarana gedung pasar atas yang representatif	1. Melakukan perencanaan pemeliharaan untuk meningkatkan kenyamanan perempuan selama beraktifitas di gedung pasar atas 2. Penyediaan anggaran yang cukup untuk operasional bangunan gedung pasar atas dan anggaran untuk pemeliharaan sarana dan prasarana gedung pasar atas 3. Menyediakan sarana dan prasarana khusus kebutuhan, anak dan penyandang disabilitas perempuan di gedung pasar atas	Jumlah Toko/kios/lapang an bulanan pada gedung pasar atas yang dikelola LK dan PR 5.217 unit	<b>Output :</b> Sarana pasar yang mengakomodir kebutuhan perempuan, anak- anak dan penyandang disabilitas 100%
<b>KEGIATAN</b>		<b>Partisipasi :</b>						<b>Outcome :</b>

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
Operasional dan Pemeliharaan bangunan gedung pasar atas	1. Jumlah Toko/kios/lapangan bulanan pada gedung pasar atas yang dikelola LK dan PR 1.080 unit 2. Jumlah Toko/kios dengan kondisi baik yang dikelola LK 430 unit 3. Jumlah Toko/kios dengan kondisi baik yang dikelola PR 650 unit 4. Jenis sarana dan prasarana gedung pasar atas yang dipelihara 12 jenis 5. Jumlah pedagang LK dan PR pada gedung pasar atas 1500 orang 6. Jumlah pengunjung pasar atas berjenis kelamin LK dan PR, anak-anak dan penyandang disabilitas 192.000 orang/th	Partisipasi perempuan lebih dominan dalam pemeliharaan gedung pasar atas						Sarana pasar gedung pasar atas yang mengakomodir kebutuhan perempuan, anak- anak dan penyandang disabilitas 100%
<b>Tujuan :</b> Meningkatnya kenyamanan pedagang dan pengunjung Gedung Pasar Atas		<b>Kontrol :</b> Perempuan kurang bisa mengontrol terhadap terjaganya gedung pasar atas						

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
		<b>Manfaat :</b> Pelaksanaan pemeliharaan pasar lebih banyak dirasakan oleh perempuan						
<b>HASIL VERIVIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI</b>								
	sudah	<b>a. Akses</b> sudah <b>b. Partisipasi</b> sudah <b>c. Kontrol</b> sudah <b>d. Manfaat</b> sudah	sudah	Sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
<b>PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI</b>								

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007









**MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )**

**OPD : DINAS KOPERASI, UKM DAN PERDAGANGAN**

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
<b>PROGRAM</b> Peningkatan Pengembangan Sarana dan Prasarana Pasar		<b>Akses :</b> Wilayah pasar lebih banyak diakses oleh perempuan	1. Perencanaan untuk pembangunan sarana dan prasarana untuk kebutuhan perempuan di wilayah pasar masih rendah 2. Ketersediaan anggaran untuk pembangunan sarana dan prasarana kebutuhan khusus perempuan terbatas	1. Banyaknya pengunjung pasar berjenis kelamin perempuan yang berasal dari luar Kota Bukittinggi 2. Masih kurangnya kesadaran pedagang dan pengunjung di wilayah pasar untuk memelihara sarana dan prasarana di wilayah pasar	Tersedianya bangunan/sarana dan prasarana yang representatif	1. Melakukan perencanaan pemeliharaan untuk meningkatkan kenyamanan perempuan selama beraktifitas di wilayah pasar 2. Penyediaan anggaran yang cukup untuk operasional membangun dan menyediakan sarana dan prasarana khusus kebutuhan perempuan di wilayah pasar	Jumlah Toko/kios/lapang an bulanan pada gedung pasar yang dikelola LK dan PR 5.217 unit	<b>Output :</b> Sarana pasar yang mengakomodir kebutuhan perempuan, anak- anak dan penyandang disabilitas 100%
<b>KEGIATAN</b> Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pasar	1. Jumlah Toko/kios/lapangan bulanan pada gedung pasar yang dikelola LK dan PR 5.217 unit 2. Jumlah Toko/kios dengan kondisi baik yang dikelola LK dan PR 3.913 unit 3. Jumlah Toko/kios dikelola LK dan PR dengan kondisi tidak baik yang 1.304 unit 4. Jumlah pedagang LK dan PR di wilayah pasar 5.938 orang 5. Jumlah pengunjung pasar atas berjenis kelamin LK dan PR, anak- anak 960.000 orang/th	<b>Partisipasi :</b> Partisipasi perempuan lebih dominan dalam pemeliharaan sarana pasar						<b>Outcome :</b> Sarana pasar yang mengakomodir kebutuhan perempuan, anak- anak dan penyandang disabilitas 100%

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
Tujuan : Meningkatnya kenyamanan pedagang dan pengunjung Gedung Pasar		Kontrol : Perempuan kurang bisa mengontrol terhadap terjaganya sarana pasar  Manfaat : Pelaksanaan pemeliharaan pasar lebih banyak dirasakan oleh perempuan						
HASIL VERIVIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI								
	sudah	a. Akses sudah b. Partisipasi sudah c. Kontrol sudah d. Manfaat sudah	sudah	Sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI								

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007

### MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )

OPD : DINAS KEBAKARAN

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKUI
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina
<b>PROGRAM</b> Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya kebakaran		<b>Akses :</b> Akses perempuan dibatasi jam kerjanya dalam pencegahan kebakaran	1. Karena keterbatasan perempuan sesuai dengan kodratnya 2. Karena secara adat dan budaya perempuan mempunyai keterbatasan waktu ruang gerak	Keterbatasan waktu perempuan untuk melaksanakan tugas dan aktifitas	Rumusan kebijakan peran aktif perempuan dalam pencegahan kebakaran setara dengan menghormati kodrat perempuan serta adat dan budaya lokal	1. Bertambahnya ilmu pengetahuan masyarakat (LK, PR, remaja, dewasa) tentang pencegahan penanggulangan kebakaran 2. Maksud kegiatan adalah memaksimalkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan kebakaran dan menanggulangi bahaya kebakaran 3. Memberikan peran yang sama antara LK, PR, remaja, dewasa dalam upaya pencegahan kebakaran	1. 10 orang perempuan 2. Peran PR setara dengan peran LK dalam pencegahan kebakaran 3. Dengan menghormati kodrat perempuan serta adat dan budaya lokal
<b>KEGIATAN</b> Pelaksanaan Kegiatan Operasional Penanggulangan Kebakaran	Staf operasional kebakaran LK sebanyak 35 orang dan di bidang pencegahan sebanyak PR 1 orang kasi yaitu kasi penyuluhan kebakaran serta masyarakat	<b>Partisipasi :</b> Perempuan mempunyai batasan karena kodratnya					

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKUI
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina
<b>Tujuan :</b> Terlaksananya optimalisasi program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran		<b>Kontrol :</b>          <b>Manfaat :</b>					

**HASIL VERIVIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI**

	sudah	<b>a. Akses</b> sudah <b>b. Partisipasi</b> sudah <b>c. Kontrol</b> tidak ada <b>d. Manfaat</b> tidak ada	sudah	Sudah	sudah	sudah	sudah
--	-------	--	-------	-------	-------	-------	-------

**PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI**

--	--	--	--	--	--	--	--

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007

Langkah 9
RAN HASIL
Indikator Gender
<b>Output :</b> Peranan perempuan dalam pencegahan kebakaran
<b>Outcome :</b> Keterlibatan perempuan dalam pencegahan kebakaran



Langkah 9
RAN HASIL
Indikator Gender
sudah

### MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )

OPD : DINAS KEBAKARAN

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKUI
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina
<b>PROGRAM</b> Peningkatan Kesiagaan dan Pencegahan Bahaya kebakaran		<b>Akses :</b> Akses perempuan dibatasi jam kerjanya dalam pencegahan kebakaran	1. Karena keterbatasan perempuan sesuai dengan kodratnya 2. Karena secara adat dan budaya perempuan mempunyai keterbatasan waktu ruang gerak	Keterbatasan waktu perempuan untuk melaksanakan tugas dan aktifitas	Rumusan kebijakan peran aktif perempuan dalam pencegahan kebakaran setara dengan menghormati kodrat perempuan serta adat dan budaya lokal	1. Bertambahnya ilmu pengetahuan masyarakat (LK, PR, remaja, dewasa) tentang pencegahan penanggulangan kebakaran 2. Maksud kegiatan adalah memaksimalkan pengetahuan masyarakat tentang pencegahan kebakaran dan menanggulangi bahaya kebakaran 3. Memberikan peran yang sama antara LK, PR, remaja, dewasa dalam upaya pencegahan kebakaran	1. 10 orang perempuan 2. Peran PR setara dengan peran LK dalam pencegahan kebakaran 3. Dengan menghormati kodrat perempuan serta adat dan budaya lokal
<b>KEGIATAN</b> Kegiatan Penyuluhan Pencegahan Bahaya Kebakaran	Staf operasional kebakaran LK sebanyak 35 orang dan di bidang pencegahan sebanyak PR 1 orang kasi yaitu kasi penyuluhan kebakaran serta masyarakat	<b>Partisipasi :</b> Perempuan mempunyai batasan karena kodratnya					

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKUI
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina
<b>Tujuan :</b> Terlaksananya optimalisasi program peningkatan kesiagaan dan pencegahan bahaya kebakaran		<b>Kontrol :</b>          <b>Manfaat :</b>					

**HASIL VERIVIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI**

	sudah	<b>a. Akses</b> sudah <b>b. Partisipasi</b> sudah <b>c. Kontrol</b> tidak ada <b>d. Manfaat</b> tidak ada	sudah	Sudah	sudah	sudah	sudah
--	-------	--	-------	-------	-------	-------	-------

**PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI**

--	--	--	--	--	--	--	--

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007

Langkah 9
RAN HASIL
Indikator Gender
<b>Output :</b> Peranan perempuan dalam pencegahan kebakaran
<b>Outcome :</b> Keterlibatan perempuan dalam pencegahan kebakaran

Langkah 9
RAN HASIL
Indikator Gender
sudah

### MATRIK GENDER ANALYSIS PATWAY ( GAP )

OPD : DINAS KESEHATAN

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKUI
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina
<b>PROGRAM</b> Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak		<b>Akses :</b> Ibu hamil dan ibu bersalin memiliki akses terhadap sarana elayanan kesehatan	1. Belum optimalnya petugas dalam memberikan elayanan kesehatan terhadap Ibu hamil dan ibu bersalin 2. Masih kurangnya kualitas pelayanan kesehatan Ibu hamil dan ibu bersalin di puskesmas	1. Masih terbatasnya pengetahuan petugas bidan koordinator dan bidan praktek mandiri terhadap update teknis dan program kesehatan Ibu hamil dan ibu bersalin 2. Masih kurangnya kualitas pelayanan kesehatan Ibu hamil dan ibu bersalin di bidan praktek mandiri	Meningkatnya kualitas elayanan kesehatan Ibu hamil dan ibu bersalin di puskesmas dan bidan praktek mandiri	1. Melakukan pertemuan validasi data dan evaluasi program kerja 2. Melakukan pertemuan evaluasi tim supervisi fasilitatif dengan jejaring 3. Melakukan riview P4K dengan stiker dan kelas ibu hamil 4. Melakukan pertemuan kegiatan monev terpadu dan RTL ke puskesmas	1. Puskesmas sebanyak 7 puskesmas 2. Bidan poskeskel 26 poskeskel 3. Bidan koordinator dan bidan praktek mandiri 25 orang 4. Cakupan ibu hamil dan bersalin mendapatkan elayanan kesehatan (100%) 5. Meningkatkan kualitas elayanan kesehatan Ibu hamil dan ibu bersalin (100%)
<b>KEGIATAN</b>		<b>Partisipasi :</b>					

[illegible]

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKUI
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina
		<b>Manfaat :</b> Pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan ibu bersalin bermanfaat dalam meningkatkan status kesehatan ibu					
<b>HASIL VERIVIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI</b>							
	sudah	<b>a. Akses</b> sudah <b>b. Partisipasi</b> sudah <b>c. Kontrol</b> sudah <b>d. Manfaat</b> sudah	sudah	Sudah	sudah	sudah	sudah
<b>PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI</b>							

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007



Langkah 9
RAN HASIL
Indikator Gender
<b>Output :</b> Cakupan pelayanan Ibu hamil dan ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan (100%)
<b>Outcome :</b>

Langkah 9
RAN HASIL
Indikator Gender
Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan Ibu hamil dan ibu bersalin (100%)

Langkah 9
RAN HASIL
Indikator Gender
sudah

### Matrik Gender Analysis Patway ( GAP )

OPD : DINAS KESEHATAN

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
<b>PROGRAM</b> Program Upaya Perbaikan dan Peningkatan Gizi Masyarakat		<b>Akses :</b> Balita gizi kurang/buruk, remaja putri kurus/sangat kurus memiliki keterbatasan kemampuan dalam penyediaan makanan tambahan dan vitamin	1. Belum optimalnya petugas dalam memberikan komunikasi infromasi dan edukasi (KIE) ke Balita gizi kurang/buruk, remaja putri kurus/sangat kurus	1. Masih terbatasnya pengetahuan masyarakat tentang masalah gizi 2. Masih kurangnya kemampuan keluarga dalam penyediaan makanan tambahan terutama Balita gizi kurang/buruk, remaja putri kurus/sangat kurus 3. masih adanya Balita gizi kurang/buruk, remaja putri kurus/sangat kurus yang jarang atau akses tempat pelayanan kesehatan/posyandu	Meningkatnya status gizi kelompok sasaran (Balita gizi kurang/buruk, remaja putri kurus/sangat kurus)	Pemberian makanan tambahan dan vitamin untuk Balita gizi kurang/buruk, remaja putri kurus/sangat kurus	1. Kelompok sasaran yang membutuhkan : Balita gizi kurang/buruk : 12 orang dan remaja putri kurus/sangat kurus : 100 orang 2. Tenaga gizi di Dinkes, Puskesmas dan Kader Posyandu 3. Makanan tambahan dan vitamin 4. Cakupan kelompok sasaran Balita gizi kurang/buruk, remaja putri kurus/sangat kurus yang mendapatkan makanan tambahan dan vitamin (100%) 5. Tertanggulangnya permasalahan gizi yang dihadapi oleh kelompok sasaran (Balita gizi kurang/buruk : 12 orang, remaja putri kurus/sangat kurus : 100 orang	<b>Output :</b> Balita gizi kurang/buruk, remaja putri kurus/sangat kurus mendapatkan makanan tambahan dan vitamin  <b>Outcome :</b> meningkatnya status gizi (Balita gizi kurang/buruk, remaja putri kurus/sangat kurus)
<b>KEGIATAN</b> Kegiatan Pemberian Makanan Tambahan dan Vitamin		<b>Partisipasi :</b> Balita gizi kurang/buruk, remaja putri kurus/sangat kurus kurang dalam pemenuhan kebutuhan makanan						

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan Program/ Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data ( Base- Lina	Indikator Gender
<b>Tujuan :</b> Meningkatnya status gizi kelompok sasaran (balita gizi kurang/buruk, remaja putri kurus/sangat kurus)	Persentase kasus balita kurus yang mendapatkan tambahan makanan pada tahun 2017 adalah 70% dari target 80% dan tahun 2018 adalah 100% dari target 85%	<b>Kontrol :</b> Perlu dilaksanakan pemantauan terutama terhadap Balita gizi kurang/buruk, remaja putri kurus/sangat kurus  <b>Manfaat :</b> Pemberian makanan tambahan dan vitamin bermanfaat untuk perbaikan status gizi Balita gizi kurang/buruk, remaja putri kurus/sangat kurus						
<b>HASIL VERIVIKASI TIM PPRG KOTA BUKITTINGGI</b>								
	sudah	<b>a. Akses</b> sudah <b>b. Partisipasi</b> sudah <b>c. Kontrol</b> sudah <b>d. Manfaat</b> sudah	sudah	Sudah	sudah	sudah	sudah	sudah
<b>PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI</b>								

Wakil Ketua I  
Tim PPRG Kota Bukittinggi



**H. BAHARYADI, SH**  
NIP. 19590929 198503 1 007



